

**JURNALISME INFOTAINMENT DALAM PERSPEKTIF
ETIKA KOMUNIKASI ISLAM (STUDY ANALISIS PADA
TAYANGAN BROWNIS TRANS TV)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Jurnalistik**

Oleh :

RIKO SAPUTRA

NIM : 1930503081

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

1444H / 2023 M

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah
di -
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**Jurnalisme Infotainment Dalam Perpspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)**" yang ditulis oleh **RIKO SAPUTRA NIM.1930503081**. Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

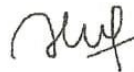
Palembang, 2023

Pembimbing I



Dra. Choiriyah, M. Hum
NIP. 196202131991032001

Pembimbing II



Ahmad Harun Yahya, M.Si
NIP. 199012182019031010

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RIKO SAPUTRA
NIM : 1930503081
Prodi/Fakultas : Jurnalistik/Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Jurnalisme Infotainment Dalam Pespektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : 27 Juni 2023
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Lantai 4 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Jurnalistik.

Palembang, 2023

DEKAN,



Dr. Achmad Syarifuddin, M.A
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

KETUA,

Dr. Aliasan, M.Pd.I
NIP. 196108281991011001

SEKRETARIS,

Jufrizal, MA
NIP. 198506262020121009

PENGUJI I,

Dr. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001

PENGUJI II,

Jawasi, M.Pd
NIP. 20211122021119881

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIKO SAPUTRA
NIM : 1930503081
Tempat & tanggal lahir : Palembang, 26 Juni 2001
Jurusan : Jurnalistik
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : **Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di fakultas dakwah dan komunikasi uin raden fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Juni 2023
Yang membuat pernyataan,


RIKO SAPUTRA
NIM. 1930503081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Cakaplah dalam memilih tayangan, tayangan yang sehat bisa membawahkan pengaruh baik buat penonton”

(RIKO SAPUTRA)

PERSEMBAHAN

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat, nikmat, serta kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai ucapan terima kasih serta hormat dan tanggung jawab peneliti kepada:

1. Kedua orangtua ku tersayang, Bapak Badarudin serta Ibu Masdiana yang telah membesarkanku, mendidikku, menasehatiku, mendoakanku, dan yang telah membiayai seluruh pendidikanku maupun kebutuhanku hingga sampai sekarang ini.
2. Kakakku Rikky Yulanda yang telah memberikanku dukungan dan semangat.
3. Bapak/Ibu Dosen UIN Raden Fatah Palembang terkhusus Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu selama proses perkuliahan.
4. Orang terdekat yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, serta bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh kelas Jurnalistik angkatan 2019 terutama kelas 1953C yang telah bersama-sama selama proses perkuliahan.

6. Teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian serta yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teruntuk organisasi ku Lensa Fatwa yang selalu menjadi tempat bernaungku di fakultas
8. Media Berita Sriwijaya yang sangat baik serta mendukung, dalam pengerjaan skripsiku (bu emma, Juan, Budi, Yokin).
9. Media Indodaily.Co yang telah mengajarkan banyaknya pengalaman di bidang Jurnalistik Terkhususnya wartawan.
10. Dan terakhir untuk almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *robbil'alam*, dengan memanjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)” ini dengan lancar. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai pengikut beliau semoga selalu istiqomah di jalannya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini juga penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moral maupun materil. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menjadi mahasiswa dan belajar di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, M .A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah

memberikan kesempatan untuk saya untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberi kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Choiriyah, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Harun Yahya, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan bantuan serta arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Indrawati, S.S.,M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari awal masuk kuliah sampai sekarang ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu serta bantuannya kepada penulis.
7. Orang tua ku tercinta Bapak Badarudin dan Ibu Masdiana yang telah memberikan seluruh apapun kepada peneliti agar bisa terus berproses sampai saat ini.
8. Kakakku Rikky Yulanda yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Seluruh keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan, saran, dan masukan kepada peneliti.
10. Seluruh anggota kelas Jurnalistik 1953C yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Seluruh teman-teman serta sahabat yang telah memberikan dukungan serta yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran dalam proses penelitian ini,

dan orang terdekatku yang juga telah memberikan dukungan maupun motivasi dari awal penentuan judul hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita, dan semoga kebaikan kita dapat menjadi bekal di akhirat. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sadari kalau masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*.

Palembang, Juni 2023
Penulis,

RIKO SAPUTRA
NIM. 1930503081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN TEORI.....	14
A. Tinjauan Pustaka.....	14
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Teori.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Penelitian.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Trans TV	51

1. Profil Singkat Trans TV	51
2. Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya Trans TV	51
3. Visi dan Misi Trans TV	54
4. Alamat.....	54
5. Logo Trans TV	54
6. Profil Brownis dan Brownis Jalan-Jalan	56
7. Pembawa Acara.....	57
8. Pembawa Tamu Acara	59
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	59
1. Qaulan Sadidan	70
2. Qaulan Baligha	70
3. Qaulan Karima	72
4. Qaulan Ma'rufan.....	76
5. Qaulan Layyina	79
6. Qaulan Maisura	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Materi Segmen Acara dalam Program <i>Infotainment</i> Brownis Jalan-Jalan Trans TV	61
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Logo Trans TV 15 Desember tahun 2001	55
Gambar 4.2	Logo Trans TV 10 November tahun 2001 hingga 15 Desember 2001	55
Gambar 4.3	Logo Trans TV 15 Desember tahun 2001 sampai 15 Desember tahun 2005	55
Gambar 4.4	Logo Trans TV 15/12/2005 hingga 15/12/2013	56
Gambar 4.5	Logo Brownis	57
Gambar 4.6	Sumber: Trans TV Official, Baru Umur 12 Sama 10 tapi Sering Dikira Maling, Padahal	66
Gambar 4.7	Jovita boca pemulung viral di media sosial rapikan sendal jamaah saat sholat	67
Gambar 4.8	Jovita Viral merapikan sendal di Masjid	68
Gambar 4.9	Sumber: Trans TV Official, Fahmi gak bisa sekolah demi mengobati penyakit sang ibu	69
Gambar 4.10	Sumber: Trans TV Official, Pasukan TNI AL Gagah Semua, Benu Mau 4 Episode Disini	70
Gambar 4.11	Sumber: Trans TV Official, sampai menetes air mata, Nikita melihat kondisi keluarga ini	71
Gambar 4.12	Sumber: Trans TV Official, BJJ kak Beki dan Kenta ke taman Puring	73
Gambar 4.13	Sumber: Trans TV Official, Jovita sekeluarga bertahan hidup dengan memulung	74
Gambar 4.14	Sumber: Trans TV Official, bikin opak bareng emak Subang emang seru	75
Gambar 4.15	Sumber: Trans TV Official, Ruben dan Kenta bantu bapak ngamen	77
Gambar 4.16	Sumber: Trans TV Official, kudanya berat mikul Sinyo, Benu jalan dulu deh	78

Gambar 4.17	Sumber: Trans TV Official, rintangan apa saja yang dilewati Bekti demi obat awet muda.....	80
Gambar 4.18	Sumber: Trans TV Official, Hebat Meski tak Melihat Ibu ini Tetap Mencari Nafkah Sendiri.....	81
Gambar 4.19	Sumber: Trans TV Official, Kenta Indra gak kira-kira kalau nawar, sampai pusing abangnya.....	83
Gambar 4.20	Sumber: Trans TV Official, mau ke Curug Ciampea, Anwar ditinggalin Sinyorita	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Keputusan Pembimbing	93
Lampiran. 2 Lembar Konsultasi Skripsi	94
Lampiran. 3 Biodata Penulis	98

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Jurnalisme *Infotainment* Dalam Perspektif Etika komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV). Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana Jurnalisme *Infotainment* dalam Tayangan Brownis jalan-jalan Trans TV, bagaimana Jurnalisme *Infotainment* dalam Tayangan Brownis jalan-jalan Trans TV menurut Etika Komunikasi Islam. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, sumber utama atau primer adalah saluran Youtube, siaran langsung maupun situs web. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi serta menggunakan teori *Content analysis*. Pendataan dari kebanyakan tayangan televisi Pesatnya digitalisasi dalam beberapa tahun terakhir telah membuat televisi (TV) di Indonesia semakin ditinggalkan. Pada penelitian ini sendiri di dalam *infotainment* Brownis Jalan-Jalan memberikan berbagai jenis konten segmen mulai dari sosial, budaya, ekonomi, dan hiburan, bahkan juga dengan nuansa komedi menambahkan kesan ketertarikan kepada khalayak penonton yang menyaksikan guna menghibur sekaligus mengedukasi bahwasannya kehidupan yang dialami masyarakat dalam kesehariannya tergambar dalam segmen tayangan Brownis Jalan (BJJ). Komunikasi Islam sependapat dengan Jalaluddin Rakhmat yang mengatakan bahwa ada enam bentuk wacana (*qaulan*), *qaulan* merupakan ucapan atau perkataan seseorang ketika melakukan komunikasi antar sesama manusia yang dipahami dalam Al-qur’an. Peneliti menempatkan *qaulan* dalam menelitiannya berupa *qaulan Sadidan*, *qaulan Baligha*, *qaulan Karima*, *qaulan Ma’rufan*, *qaulan Layyina*, dan *qaulan Maysura*.

Kata Kunci : *Etika Komunikasi Islam; Jurnalisme; Infotainment*

ABSTRACT

This thesis is entitled “Infotainment Journalism in the Perspective of Islamic Communication Ethics (Study Analysis on Brownis Trans TV Shows). The problem raised from this research is how Infotainment Journalism in Trans TV Street Brownis Shows, how Infotainment Journalism in Trans TV Street Brownis Shows according to Islamic Communication Ethics. This type of research is qualitative, the main or primary sources are YouTube channels, live broadcasts and websites. Data collection techniques through observation and documentation and use the theory of content analysis. Data collection of most television shows The rapid digitalization in recent years has made television (TV) in Indonesia increasingly abandoned. In this research, the Brownis Jalan-Jalan infotainment provides various types of segment content ranging from social, cultural, economic, and entertainment, even with comedy nuances, adding an impression of interest to the audience who watches to entertain and educate at the same time the life experienced by people in his daily life is depicted in the Brownis Jalan (BJJ) segment. Islamic communication agrees with Jalaluddin Rakhmat who said that there are six forms of discourse (Qaulan), qawlan is someone's speech or words when communicating between humans which is understood in the Qur'an. The researcher placed qawlan in his research in the form of Qaulan Sadidan, Qaulan Baligha, Qaulan Karima, Qaulan Ma'rufan, Qaulan Layyina, and Qaulan Maysura.

Keywords : *Islamic Communication Ethics; Journalism; Infotainment*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia wartawan sebelum tanah air kita merdeka sudah mengalami perkembangan dikalangan masyarakat negeri ini. Dibuktikan ketika Adam Malik, A.M. Beserta teman-teman seprofesionalitasnya mendirikan sebuah Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) pada tanggal 15 Desember 1937 dan banyak lagi media yang sudah berdiri dikala itu, seperti perasaan kita *Kebangoenan* terbitan Jakarta, *Soeara Oemoem* terbitan Surabaya, dan *Pewartar Deli* di Medan, pers tanah air telah berkembang sejak beberapa tahun sebelum Bung Karno memproklamkan kemerdekaan Negara Indonesia. Menurut David T. Hill seorang peneliti pers tanah air dari Australia yang dikutip oleh Masduki mengatakan, bahwa pers di negeri ini memiliki 2 karakteristik yang pertama yaitu: sebelum orde baru lengser, yaitu mengenai sejarah tentang organisasi pers dan jurnalis atau aktivis sebagai pejuang kemerdekaan, sedangkan yang kedua yaitu sejarah tentang institusi pers ketika menghadapi kebijakan politik rezim yang berkuasa.¹

Semenjak runtuhnya orde baru, maka saat itu juga Indonesia seolah terlepas dari belenggu yang selama beberapa puluh tahun telah menahan hak dan kebebasan mereka, begitu juga dengan dunia pers atau pemberitaan. Setelah lengsernya masa kepemimpinan Soeharto, pers tanah air seolah mendapatkan angin segar.² Karena selama ini arus informasi begitu tertutup dan terkekang oleh pemerintah, kini bebas untuk menyampaikan ide serta informasi yang mereka dapatkan sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Namun tak bisa dipungkiri bahwa dalam mengaktualisasikan diri guna memenuhi tugas sebagai penyampai informasi

¹ Saidulkarnain Ishak, *Jurnalisme Modern Panduan Praktis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, (2014). h 196.

² *Ibid.* h. 32.

kepada khalayak, keadaan pers media baik di Indonesia maupun di negara-negara lain pasti mengalami pasang surut.³

Sejak Indonesia menetapkan sebagai negara yang menganut sistem pemerintahan demokratis, dimana yang terjadi indikator dari sistem demokrasi itu sendiri adalah adanya pengakuan serta jaminan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), dimana dalam HAM itu sendiri mengandung sejumlah hak-hak dasar manusia yang melekat semenjak dilahirkan ke dunia ini. Antaranya beberapa hak dasar manusia yang sering di perjuangkan adalah adanya kebebasan dalam menyatakan pendapat, hal itu juga yang selalu didambakan oleh para insan pers dari sejak zaman reformasi bahkan jauh sebelumnya.

Ketika pers sudah mendapatkan kebebasan seperti apa yang mereka cita-citakan selama ini, khususnya dalam hal pemberitaan, arus informasi di negara Indonesia mengalami perkembangan yang begitu pesat, khususnya jika dilihat dari banyaknya dari sejak zaman reformasi bahkan komunikasi yang berkembang pasca reformasi pertengahan tahun 1998. Seiring majunya dunia pers tersebut, jumlah penerbitan surat kabar, majalah dan berbagai media elektronik baik yang negeri maupun swasta dari tahun ke tahun cenderung bertambah.

Jika semakin baik dalam penyebaran informasi, maka semakin baik pula minat baca masyarakat. Namun disisi lain, semakin mudahnya masyarakat mengakses informasi yang disebarkan oleh media massa, maka semakin banyak pelanggaran yang dilakukan oleh para jurnalis.⁴ Di era sekarang ini informasi merupakan suatu kebutuhan bagi manusia, terkhusus bagi mereka yang berada pada lingkungan tertentu misalnya perguruan tinggi, sebuah instansi atau yang lainnya. Hal itu dapat dibuktikan dengan tingginya penggunaan teknologi komunikasi (*handphone, gadget, dan lain-lain*) yang ada di masyarakat tersebut sebagaimana fungsi awal dari ke semua alat tersebut adalah untuk mendapatkan informasi, dengan demikian kebutuhan akan suatu informasi di masyarakat sekarang sudah

³ Ayu Astuti, *Kebebasan Pers dan Etika Pers dalam Perspektif Hukum Islam*. (Yogyakarta: Genta Publishing, 2015). Cet. Ke-1. h 55.

⁴ Saidulkarnain Ishak, *Op. Cit.* h 1.

sangat tinggi, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi karya yang dihasilkan oleh para insan pers, di samping canggihnya teknologi.

Namun tidak semua informasi atau pemberitaan dari suatu kejadian dan peristiwa layak disampaikan kepada khalayak.⁵ Karena suatu berita atau informasi yang disampaikan itu tidak semata-mata hanya mengedepankan unsur Informatif, tetapi juga ada unsur-unsur lain yang harus di penuhi, hal itu bersesuaian dengan fungsi dari berita atau jurnalistik itu sendiri diantaranya: *Informatif, educative, control social, Intertain, regenerative, economi, dan swadaya*.⁶ Jika ke semua unsur serta fungsi itu dijalani oleh para insan pers atau media yang ada di Indonesia, maka keadaan pers Indonesia pasti akan kondusif dan berjalan sesuai koridornya. Namun ke semua itu sangat sulit untuk dijalani atau diterapkan di era sekarang ini, hal itu disebabkan berbagai aspek, mulai dari kepemilikan suatu media yang mana kebanyakan pemilik dari media khususnya media swasta yang ada sekarang ini adalah para elit politik, sehingga hal itu akan mempengaruhi ideologi maupun tujuan dari media tersebut. Di samping itu lemahnya aturan yang memfokuskan perhatiannya terhadap tayangan serta pemberitaan yang disampaikan juga menjadi salah satu pemicu terabaikannya fungsi pers dalam menjalankan perannya.

Jika kita merujuk pada historis *infotainment* seharusnya banyak tayangan-tayangan *infotainment* yang tayangkan sejumlah televisi di Indonesia bermakna informasi yang dikemas dalam bentuk yang menghibur mengutamakan informasi sebagai acara inti yang disampaikan ke publik, meskipun *infotainment* merupakan salah satu produk berita, sebutan jurnalis *infotainment* sendiri masih menjadi perdebatan. Kendati sudah berada di bawah PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), namun organisasi wartawan lain menolak menyebutnya sebagai jurnalis, diantaranya Aliansi Jurnalis Independen (AJI). Alasan AJI adalah karena pada dasarnya wartawan *infotainment* tidak menjalankan fungsi jurnalistik yaitu

⁵ Nadi Mulyadi dan astute Musman, *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Jurnalis* (Yogyakarta: Citra Media, 2013). Cet. Ke-1. h. 35.

⁶ Hikmat Kusumadiningrat, Purnama Kusumadiningrat, *Jurnalistik Teori & Praktel*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Cet. Ke-5. h. 27.

pelayanan terhadap publik, namun lebih bersifat hiburan, tampaknya pandangan AJI terhadap *infotainment* memang cukup beralasan.

Acara *infotainment* sering kali lebih banyak memperlihatkan masalah pribadi seseorang sehingga acara *infotainment* lebih condong berisi gosip, isu, rumor dan bisa jadi gibah. Menanggapi hal ini salah satu organisasi Islam terbesar Nahdhatul Ulama (NU) mengeluarkan fatwa haram terhadap *infotainment*, NU menilai acara *infotainment* sudah didominasi oleh perbuatan gibah dan menebarkan berita yang belum tentu kebenarannya yang dilarang dalam agama dari kaca mata jurnalistik, karena "berita" yang disampaikan dalam acara *infotainment* tidak mencakup pengertian berita yang sesungguhnya pilihannya adalah menyusupkan hiburan yang menarik perhatian masyarakat di tangan-tengah penyampaian informasi, tapi tidak memalingkan dari kenyataan bahwasannya *jurnalisme infotainment* merupakan hasil dari jurnalistik karena terdapat informasi di dalamnya.

Meskipun media memiliki kebebasan, namun tidak dapat terlepas dari tanggung jawab. Oleh karena itu yang dibutuhkan media adalah jujur (*qaulan sadidan*) yang berarti berkata atau menyampaikan informasi dengan jujur, seperti salah satu prinsip yang telah dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam prinsip etika komunikasi Islamnya.⁷ Kejujuran dalam mengumpulkan data, mengolah dan menyajikan berita, sehingga memahami tentang etika dalam jurnalistik. Media yang dengan mudah tergoda untuk memperuncing fakta-fakta dengan menghilangkan sebagian berita, memfokuskan suatu detail yang kecil tetapi menyentil, atau dengan memancing kutipan-kutipan yang provokatif, yang tujuannya bukanlah untuk mengatakan suatu kebenaran melainkan untuk menarik perhatian, media seperti inilah yang melanggar etika, baik etika dalam jurnalistik sekaligus etika komunikasi Islam itu sendiri.

Masyarakat Indonesia semakin lama semakin haus akan butuhnya sebuah informasi dari berbagai sumber dan bukan hanya dari satu sumber saja. Beberapa

⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 77.

tahun terakhir ini program tayangan *infotainment* banyak bermunculan dengan menyajikan sajian dan konsep yang berbeda dalam setiap pemberitaan mengenai suatu hiburan. Salah satu yang menjadi *trend* dan diminati oleh masyarakat adalah tayangan informasi mengenai selebritis-selebritis Indonesia atau biasa disebut juga *infotainment*. Informasi-informasi yang sering disampaikan pekerja *infotainment* kadang kala tidak sesuai dengan pemberitaan yang sebenarnya, sehingga sering terjadi salah paham atau *miss communication* antara wartawan dengan narasumber. Untuk itu dalam hal ini hubungan komunikasi yang terjalin antara wartawan dan narasumber harus berjalan dengan baik dan lancar. Media televisi yang menayangkan program tersebut menjadikannya banyak diminati oleh masyarakat, seperti contoh Silet dan Cek & Ricek di RCTI atau Insert di Trans TV. Ketiga program tersebut merupakan tayangan *infotainment* yang cukup bertahan lama dan terus bersaing.⁸

Infotainment yang penuh gosip tentang kehidupan selebriti menjadi perdebatan dalam masyarakat umum, ada yang menuding produk *infotainment* adalah salah satu bentuk karya yang tidak bermoral karena mengangkat karya aib orang lain kepada umum, tapi tidak sedikit pula yang berpikir sebaliknya, bahwa *infotainment* berusaha mengkaji realita yang bisa dipetik hikmahnya dalam kehidupan orang lain.

Namun dalam perkembangannya, *infotainment* menuai banyak kritik terutama dari sisi jurnalistik. Menurut A.W Widjaja, seorang pakar jurnalistik, pada dasarnya jurnalistik adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktual dan faktual dalam waktu yang secepat-cepatnya. Bila di telaah dari segi pengertian jurnalistik itu sendiri, maka *infotainment* merupakan produk jurnalistik karena menyiarkan berita tentang peristiwa atau kejadian sehari-

⁸ Kuswandi, W. *Komunikasi Massa* (Analisis Interaktif Budaya Massa). PT. Asdi Mahasatya, 2014.

hari akan tetapi dalam pencarian berita misalnya, para wartawan *infotainment* sepertinya mengabaikan kode etik jurnalistik yang ada.⁹

Dari berbagai tayangan yang berusaha mengajak khalayak untuk memantau kehidupan para selebriti tanah air dengan menyuguhkan informasi gosip serta terkadang kurang memanusiaikan selebriti dengan mengekspos kehidupan pribadinya ke ranah publik. Tayangan-tayangan *infotainment* juga selalu saja menuai kontroversi, dalam penyampaian berita di ranah *infotainment* juga tidak sepenuhnya menyajikan fakta yang terjadi karena ingin menjual berita tersebut wartawan kerap kali memberikan bumbu-bumbu dan menggunakan kata-kata yang provokatif sehingga menarik minat khalayak. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan etika komunikasi dalam Islam, dalam etika komunikasi Islam terdapat *qaulan* (gaya bicara) yang tercantum di dalam Al-Qur'an salah satunya ialah *qaulan Sadidan* (perkataan yang benar). Kata *qaulan sadidan* disebut dua kali dalam Al-Qur'an. Salah satunya terdapat dalam Firman Allah QS. An-Nisa: Ayat 9

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.¹⁰

Dalam kajian Islam, selain *qaulan sadidan*. *Infotainment* tanah air juga selalu menjadi pertikaian dalam komunikasi Islam lainnya yaitu *qaulan karima* dan *qaulan ma'rufan* yang artinya perkataan mulia dan perkataan yang pantas. Seperti contoh pada tayangan *insert* investigasi yang membahas aktor dengan inisial AK terkait perselingkuhan, di dalam berita tersebut menggunakan kata "sang penggoda" ditambah *insert* investigasi juga menampilkan cuitan dari media sosial terkait inisial AK dengan kata-kata yang kurang senonoh untuk ditampilkan seperti

⁹ Iswandi Syahputra, *Rezim Media: Pergaulan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri televisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013), h. 99

¹⁰Dhita Salsabila. (2022). *Hegemoni Infotainment di Indonesia, Inikah Pemicu Turunnya Moralita Bangsa?*. <https://www.kompasiana.com/dhitasalsabilaemoni-infotainment-di-indonesia-inikah-pemicu-turunnya-moralitas-bangsa-kajian-infotainment-dalam-perspektif-islam?>. Diakses pada tanggal 3 November 2022.

sex dan pelakor. Padahal tayangan *insert* investigasi ini hadir di waktu tayang *day time* dimana itu merupakan waktu utama khalayak untuk menyaksikan tayangan, termasuk anak-anak dan remaja. Penggunaan kata-kata tersebut bukan cerminan dari *qaulan karima* dan *qaulan ma'rufan* dan memiliki kemungkinan untuk disaksikan bahkan dijadikan contoh.¹¹

Walaupun banyak angin yang tak sedap tengah menerpa *infotainment* jurnalisme ada pandangan positif dan negatif yang pastinya timbul dikalangan masyarakat walaupun seperti itu tayangan *infotainment* mendapat tempat di hati masyarakat untuk mengisi waktu keseharian, tidak hanya dikalangan remaja, tapi juga dikalangan ibu-ibu dan dewasa. Kehidupan yang sesungguhnya sebagai rahasia pribadi diangkat menjadi urusan publik, tetapi menjadi masalah etika yang tak kunjung usai untuk diperdebatkan. Soalnya kadang-kadang pelaku sendiri, terutama kalangan selebritis memang menyukai kehidupan privasinya dipapar ke publik.¹²

Ketika ingin mengenal bagaimana cara beretika dalam berkomunikasi pada Islam kita harus terlebih dahulu mengenal bahwa manusia sebagai makhluk sosial, satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan yang kompleks. Dengan memanfaatkan etika dalam berkomunikasi akan sangat mudah manusia pergaulan hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara, hingga pergaulan hidup tingkat internasional diperlukan suatu sistem yang mengatur bagaimana seharusnya manusia berinteraksi, atau bergaul maupun berkomunikasi. Sistem pengaturan pergaulan dimaksud menjadikan suasana saling menghormati dan menghargai satu dengan lainnya, yang dalam tradisi masyarakat kita dikenal dengan sebutan sopan santun, tata krama, protokoler dan sebagainya. Tujuan dari sistem tersebut tidak lain untuk menjaga kepentingan, harga diri dan kehormatan masing-masing dalam pergaulan sehingga mereka merasa aman, nyaman, tenteram, terlindung tanpa merugikan kepentingannya serta terjamin

¹¹ Rachmat, A. (2013). *Etika Penyiaran Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Dakwah risalah. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index./php/risalah/article/view/23>. Diakses pada tanggal 3 November 2022.

¹² Ashadi Siregar, *Etika komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka, 2016.

bahwa setiap perbuatan yang dilakukannya sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku di tengah masyarakatnya dan tidak bertentangan dengan hak asasi umumnya. Hal itulah yang mendasari tumbuh kembangnya etika di tengah masyarakat.¹³

Secara etimologi (bahasa) “etika” berasal dari bahasa Yunani, yaitu Ethos. Dalam bentuk tunggal ethos diartikan sebagai tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, adat, akhlak, perasaan, cara berpikir. Sementara dalam bentuk jamak ta etha berarti adat kebiasaan. Etika dalam bahasa Inggris disebut *ethic* (singular) yang berarti *a system of moral principles or rules of behaviour* (suatu sistem, prinsip moral, atau aturan berperilaku).¹⁴

Ketika etika digabungkan dengan komunikasi maka etika merupakan landasan atau pondasi dalam berkomunikasi, etika memberikan landasan dalam membangun tata krama termasuk sikap seseorang dalam melakukan komunikasi, dengan demikian jika tidak ada etika maka komunikasi tersebut tidak etik. Mengenai membahas terkait etika komunikasi Islam, hendaknya perlu diketahui terlebih dahulu pengertian dari komunikasi Islam itu sendiri. Menurut A. Muis dalam bukunya komunikasi islami memaparkan bahwa semua macam komunikasi Islam pada dasarnya tidak berbeda dengan komunikasi non-Islam dalam hal model, proses dan efeknya tetapi yang membedakannya lebih kepada landasan filosofisnya, landasan filosofis komunikasi Islam ialah Al-qur'an dan hadis Nabi. Jadi komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan antar manusia didasarkan pada ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan hadis, etika komunikasi Islam kurang lebih sama juga dengan etika komunikasi umum.¹⁵

Pengambilan data Brownis Jalan-Jalan (BJJ), diambil pada akun youtube resmi Trans TV Official, tayangan ditujukan buat segala kalangan masyarakat baik remaja maupun orang dewasa. Sasarannya kebanyakan menuju pada masyarakat

¹³ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 173.

¹⁴ Ayi Sofyan, *Etika Politik Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 37.

¹⁵ Suci R. Mari'ah. *Dasar-Dasar Komunikasi* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021) hal 1-3.

yang sudah berkeluarga, Brownis Jalan Jalan disajikan pada setiap akhir pekan pada hari Sabtu dan minggu pada pukul 12:24 WIB. Memberikan tontonan yang menghibur untuk akhir pekan, acara ini bertemakan jalan-jalan meliputi traveling, kuliner, olahraga dan sosial.

Tayangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, hiburan dan edukasi kepada masyarakat, dikarenakan Topik obrolan juga dijamin akan meninggalkan kenangan manis, karena mereka mempersembahkan Brownis alias Obrowlan Manis. Tantangan-tantangan yang disajikan juga mengundang tawa, selain materi obrolan yang pastinya akan membuat akhir pekan menjadi ceria.

Brownis Jalan-Jalan bertemakan perjalanan ke berbagai tempat guna mengekspos keragaman budaya dan keindahan dari berbagai pulau di Indonesia, supaya lebih mengenalkan berbagai aspek kehidupan. Brownis Jalan Jalan (BJJ) juga lebih menekankan tayangan berupa sosial, budaya, dan ekonomi kepada penontonnya di kemas dengan nuansa komedi menambahkan kesan ketertarikan kepada khalayak penonton banyaknya etika-etika seperti bertutur kata, cara komunikasi yang baik saat dialek antar sesama yang ditimbulkan pada segmen-segmen acara Brownis Jalan-Jalan yang mana membekas baik diantara penonton yang menyaksikan, pada segmen itu banyaknya etika komunikasi Islam yang baik untuk dicontoh seperti memberi dengan sesama untuk masyarakat yang tidak membutuhkan, perjalanan hidup yang sangat membekas hati, perjalanan anak membantu orang tuannya dalam kehidupan sehari-hari. Tema dari Brownis Jalan-Jalan yang menyaksikan guna menghibur sekaligus mengedukasi bahwasannya kehidupan yang dialami masyarakat dalam kesehariannya kebanyakan yang paling terekspor dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi karena sering sekali dijumpai masyarakat dan keterkaitannya dalam berinteraksi, sehingga Brownis Jalan Jalan lebih menekankan kepada ke tiga aspek tersebut.

Brownis dengan slogannya obrolan manis atau yuk manis sering sekali terdengar dikalangan penonton setianya, tujuan dari tayangan BJJ untuk lebih mengenalkan dari berbagai segi kehidupan keseharian masyarakat lokal Nusantara mengingatkan kembali keragaman, keindahan, dan kelestarian Indonesia. Dari yang

peneliti bahas dari berbagai segmen terdapat berbagai segmen yang mengajarkan kehidupan kemasyarakatan terkait aspek kehidupan, Brownis Jalan Jalan mengunjungi tempat-tempat yang dijadikan sport keseharian yang sering dikunjungi masyarakat di akhir pekan seperti pasar, taman wisata, dan destinasi hiburan, sering kali BJJ belusukan melihat masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi teruntuk tahun 2021 yang masih tengah dilanda wabah covid 19 seperti mendatangi kawasan terkena musibah, memberikan pertolongan, berbagi sesama, dan membantu meringankan perekonomian masyarakat dengan tayangan Brownis Jalan-Jalan Berbagi. Tak jarang juga Brownis Jalan-Jalan memberikan manfaat, edukasi seperti cara mengurus perkebunan, tata cara yang baik dan benar mengurus hewan ternak dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan etika komunikasi Islam merupakan cara berkomunikasi yang memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai moral dalam menilai benar atau salah, yang mengarahkan manusia dalam kemaslahatan dunia akhirat dalam bentuk hubungan manusia dengan Tuhannya, sesama manusia beserta alam semesta. Meskipun Al-qur'an secara spesifik tidak membicarakan masalah komunikasi, namun jika diamati ada ayat yang memberikan gambaran umum prinsip-prinsip komunikasi. Dalam hal ini, peneliti akan merujuk kepada tema-tema khusus yang diasumsikan sebagai penjelasan dari prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam pada tayangan Brownis Jalan-Jalan Trans TV. Ungkapan dalam bahasa arab disebut dengan *qaul*. Dalam bahasa arab “ungkapan” atau “perkataan” merupakan seruan untuk beriman kepada Allah SWT. Seseorang yang terbiasa mengucapkan perkataan yang baik dan mendengarkan kata yang baik berpotensi menjadi manusia yang berkualitas.

Berangkat dari fenomena tersebut, maka timbullah pertanyaan dari benak penulis yaitu bagaimana jadinya jika Brownis Jalan-Jalan TRANS TV ditinjau dari kaca mata etika komunikasi Islam, apakah nantinya akan terdapat enam prinsip etika komunikasi Islam seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat, dalam program *infotainment* Brownis Jalan-Jalan di TRANS TV dalam proses memberitakan, menginformasikan, menayangkan program tersebut.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan secara umum di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal yang akan peneliti tuangkan dalam karya penelitian dengan judul **“Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis pada Tayangan Brownis Trans TV)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Jurnalisme Infotainment dalam Tayangan Brownis jalan-jalan Trans TV menurut Etika Komunikasi Islam.

C. Batasan Masalah

1. Luas lingkup hanya meliputi seputar konten Brownis Jalan-Jalan Trans TV pada tahun 2021.
2. Informasi berupa berita terkait dalam Infotainment Brownis serta analisis konten berita Brownis jalan-jalan Trans TV, disiarkan pada televisi ditinjau dari Etika Komunikasi Islam. Peneliti mengambil gambar sekitar 10-14 gambar dari cuplikan video youtube dari berbagai segmen episode yang nantinya akan peneliti teliti segmen video yang mana akan berhubungan dengan etika komunikasi Islam.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui terkait Jurnalisme Infotainment dalam Tayangan Brownis Jalan-Jalan Trans TV.
2. Mengetahui Jurnalisme Infotainment dalam Tayangan Brownis Jalan-Jalan Trans TV menurut Etika Komunikasi Islam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Jurnalistik. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berkenaan Jurnalisme Infotainment dan dapat pula menjadi sumber rujukan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan, dapat menjadi acuan bagi insan pers khususnya yang bergelut di dunia Jurnalisme Infotainment dalam menjalankan tugasnya, sehingga kedepannya karya yang dihasilkan dapat berguna bagi orang banyak serta tidak menyalahi aturan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini dapat dibaca secara mudah dan dapat dipahami, maka kajian ini perlu disusun secara sistematis sehingga tidak terjadi kerancuan sistematis dalam penulisan ini terdiri dari empat bagian yaitu:

BAB I Bab ini membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Pembahasan yang akan dibahas mengenai peneliti terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

BAB III Bab ini membahas tentang pendekatan/metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai Brownis, Brownis Jalan-Jalan Trans TV, serta uraian analisis data penelitian yang dilakukan, mengenai konten yang terdapat pada brownis serta tinjauan terhadap etika komunikasi Islam pada tahun Januari 2021-Oktober 2021.

BAB V Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berupa pernyataan singkat yang merupakan jawaban atas masalah yang telah di

bahas pada masing-masing bab yang sudah dibahas. Serta pada bagian terakhir termuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, dari usaha pencarian literatur yang membahas tema ini, penulis belum menemukan yang secara spesifik mengupas tema ini, akan tetapi penulis menemukan beberapa buku atau kitab dan karya tulis lain mengenai tema ini, namun pembahasannya belum mendalam terutama dalam kajian *infotainment*. Kebanyakan literatur yang ditemukan hanya meletakkan tema ini dalam tema besar, peneliti meninjau hasil skripsi lainnya yang mungkin berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti, dalam mencari referensi untuk membuat skripsi, penulis juga mendapat beberapa dan buku yang menjadi modal dalam pembuatan skripsi. Adapun penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi penulis, yaitu sebagai berikut:

pertama, Skripsi yang ditulis Ratnasari Dewi tahun (2016) “*Talkshow Sudut Pandang di Metro TV Episode Lady Comedian (Ditinjau dari Perubahan Strategi Produksi dan Fenomena Kenaikan Rating)*”. Dalam penelitian ini membahas tentang sudut pandang menaikkan rating stasiun televisi swasta Indonesia yaitu MetroTV yang mulai berkarya pada tanggal 25 November 2000 berkat program *Talkshow Sudut Pandang*, tayangan mendapat loyalitas penonton sejak tahun 2009 dan bertahan hingga akhir tahun 2015, perjalanan program Sudut Pandang tidak selalu tinggi namun tim produksi mempunyai strategi di setiap episodenya, episode Lady Comedian merupakan episode dalam program Sudut Pandang yang memiliki empat latar belakang comedian wanita tanah air yaitu Tieke Priatnakusumah, Soimah, Rina Nose dan Yati Pesek, pada akhir tahun 2015 Sudut Pandang berhasil mencapai rating dan share tertinggi sepanjang perjalanan program sudut pandang sebesar 1,2 / 8,0 dan menjadi *firs top rank* Metro TV.¹⁶

¹⁶ Ratnasari Dewi, “*Talkshow Sudut Pandang di MetroTV Episode Lady Comedian (Ditinjau dari Perubahan Strategi Produksi dan Fenomena Kenaikan Rating)*”. (Jember Universitas Jember, 2016).

Kedua, Skripsi Siti Maryam tahun (2015) “*Gossip dan Kontruksi Berita Perceraian pada Infotainment (Analisis Wacana Berita Perceraian ayu Ting-Ting di Infotainment Silet edisi 11-24 November 2013)*”. Isi permasalahan pada penelitian yang diangkat pada skripsi ini faktor utamanya mengenai isu konstruksi pada penyanyi dangdut Ayu Ting-Ting. Berdasarkan penelitian stasiun televisi *infotainment* pada program Silet mengambil data-data mengangkat isu perceraian Ayu Ting-Ting supaya bisa trending topik, dari segala aspek seperti isu beredar, opini publik pemberitaan media, dan komentar dari para selebritis hal ini seharusnya tidak dilakukan karena pemberitaan yang aktual untuk menginformasikan dari sebuah kasus haruslah benar sesuai fakta, informasi yang bisa dipercaya, netral, tidak terkandung hoax di dalam sebuah informasi yang dikaitkan dengan dibesar besarkannya sebuah kasus yang belum benar pemberitaannya.¹⁷

Namun, persoalannya disini adalah sang peneliti menonjolkan objek yang sangat unik, yakni pembahasan yang peneliti lontarkan dalam skripsinya yakni bagaimana berita pada program *infotainment* itu menyematkan (12) dua belas tayangan di Trans TV Ramadhan versi 1440 H jika ditinjau dari akhlak komunikasi Islam. Dari pertanyaan yang jelas tentang pekerjaan dan di kerjakan, penyelidikan akun penyelesaian dan penjelasan non-statistik menggunakan strategi induktif, berbeda dari jenis penyelidikan yang dilakukan pencipta atau peneliti, untuk lebih spesifik pertanyaan subjektif tentang penggunaan penyelidikan isi (*content analysis*).

Ketiga, skripsi yang ditulis Andhita Prastiwi Putri (2022). “*Jurnalisme Infotainment (Analisis Tayangan Insert Trans TV Edisi Ramadhan 1440 H Ditinjau Dari Etika Komunikasi Islam)*”. Karya yang terkandung di dalam sebuah buku yang peneliti tuangkan meliputi Jurnalisme *Infotainment* dalam sebuah tayangan pada bulan suci Ramadhan pada suatu televisi ternama kanca nasional yaitu Trans TV tayangan Insert siang. Membahas terkaitannya etika

¹⁷ Siti Maryam, “Gossip dan Kontruksi Berita Perceraian pada Infotainment (Analisis Wacana Berita Perceraian ayu Ting-Ting di Infotainment Silet edisi 11-24 November 2013)”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

komunikasi Islam pada segmen acara *insert* siang Trans TV pada edisi Ramadhan 1440 H. topik yang dibahas mengenai cara berbicara, tutur kata yang baik dan benar dan apakah merujuk pada etika komunikasi Islam.¹⁸

Peneliti menganalisis pada tayangan melewati pendataan dari aplikasi youtube dari berbagai segmen seputar Ramadhan 1440 H sebagai landasan yang peneliti pegang menuntun pada Al-qur'an dan Hadist. Analisis yang di pakai merupakan Analisis Isi (*Content Analisis*) dan pada pembahasan penelitian pencipta melakukan pendataan melalui skema *qaulan*, *qaulan* merupakan ucapan atau perkataan seseorang ketika melakukan komunikasi antar sesama manusia. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini merujuk kepada enam *qawlan qaulan Sadida, qaulan baligha, qaulan ma'rufa, qaulan karima, qaulan layina, qaulan maisura*, peneliti memasukkan data terkait etika komunikasi Islam pada tayangan insert siang edisi Ramadhan ke *qaulan* sebagai bahan atau kajian dalam pembahasan penelitiannya. Mengenai pengambilan data peneliti mengambil dalam dialog antar komunikasi sebagai landasan, isi dari dialog tersebut peneliti analisis apakah perkataan menurut etika komunikasi sesuai menurut anjuran Islam atau tidak.

Dari beberapa peneliti yang berbeda dari skripsi terdahulu maupun banyaknya perbedaan dan persamaan yang tergambar melalui data, objek penelitian maupun pembahasan, peneliti mengambil sampel ini menjadikan bahan rujukan yang sesuai peneliti akan olah menjadi skripsi. Peneliti meyakini dapat memberikan hasil yang maksimal dengan adanya panduan penuntun yang jelas sesuai Al-qur'an dan Hadist. Pada kesimpulan perilaku jurnalistik haruslah sejalan dengan kode etik jurnalistik dalam menerapkan peliputan pada saat di lapangan, seorang jurnalistik harus berpegang terhadap moral yang baik seperti menjaga sikap, kewajiban, rasa hormat, sopan santun, dan rendah diri maupun bertugas secara individual maupun berkelompok secara sistematis.

¹⁸ Andhita Prastiwi Putri, "Jurnalisme Infotainment (Analisis Tayanagn Insert Trans TV Edisi Ramadhan 1440 H Ditinjau Dari Etika Komunikasi Islam". (Palembang: UIN Raden Fatah, 2022).

B. Landasan Teori

1. Prinsip Etika Komunikasi Islam

a. Etika Komunikasi Islam

Istilah etika berasal dari bahasa Latin, *ethica* dengan akar katanya *ethos* dan dari bahasa Jerman *ethike* yang diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *ethic*, yang berarti bertindak atas dasar moralitas atau selaras dengan patokan moral yang berlaku dalam masyarakat tertentu, atau menyelaraskan perbuatan dengan standar perilaku dari suatu profesi tertentu.¹⁹ Menurut Sobur sebagai pedoman baik buruknya perilaku, etika adalah nilai-nilai, dan asas-asas moral yang dipakai sebagai pegangan umum bagi penentuan baik buruknya perilaku manusia atau benar salahnya tindakan manusia sebagai manusia. Kemudian Kenneth E. Andersen, mendefinisikan etika sebagai suatu studi tentang nilai-nilai dan landasan bagi penerapannya. Ia bersangkutan dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa itu kebaikan atau keburukan dan bagaimana seharusnya.²⁰

Adapun dalam buku Etika Dakwah dalam perspektif Al-qur'an karya Safroedin Halimi, menyebutkan pengertian etika secara garis besar yaitu dapat dipahami bahwa pengertian etika berhubungan dengan empat hal. Pertama, dilihat dari segi objeknya etika berusaha membahas alasan-alasan filosofis (*rationing*) perbuatan yang dilakukan manusia. Kedua, dilihat dari segi sumbernya, etika bersumber dari akal pikiran dan filsafat. Sebagai hasil pemikiran, etika tidak bersifat mutlak dan tidak pula universal. Ketiga, dilihat dari segi fungsinya, etika berfungsi sebagai penilai, penentu dan penetap terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia, yakni apakah perbuatan itu akan dinilai baik, atau buruk, mulia atau hina. Dengan begitu, etika lebih berperan sebagai konseptor

¹⁹ Kustadi suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 184.

²⁰ Soleha Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasa-dasar Public Relation* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 169-170.

terhadap sejumlah perilaku yang dilakukan oleh manusia. Ia merupakan konsep atau pemikiran mengenai nilai-nilai untuk digunakan dalam menentukan posisi atau status perbuatan yang dilakukan manusia. Etika lebih mengacu kepada pengkajian, sistem nilai yang ada. Keempat, dilihat dari segi sifatnya, etika bersifat relatif yaitu dapat berubah-ubah sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu.²¹

Sedangkan etika komunikasi Islam, tentunya lebih dekat dengan perspektif religius yang menjadikan Al-Qur'an, Hadis, Ijma Ulama, dan Qias, sebagai acuan dalam menentukan masalah baik dan buruk. Termasuk perilaku yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Etika Komunikasi Islam, juga menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kejujuran, tolong-menolong, kemanusiaan, persatuan, persamaan derajat, kesejahteraan, kebahagiaan, optimis, dan lain sebagainya prinsip etika dalam komunikasi Islam membahas tentang nilai yang menjadi pegangan komunikator (da'i) maupun komunikan (mad'u), mengenai apa yang baik dan buruk dalam perspektif ajaran Islam. Oleh karenanya, Rasulullah diutus ke muka bumi tidak lain adalah untuk memperbaiki akhlak umat manusia. Sebagaimana Rasulullah bersabda, "Aku diutus Allah untuk menyempurnakan akhlak dan menutup risalah kenabian." (HR. Bukhari).²² Dalam ajaran Islam etika dikenal dengan istilah akhlak sebagai ilmu yang membahas tentang cara berbuat berhubungan kepada Allah, meneladani akhlak Rasulullah, berbuat baik kepada sesama manusia, dan memelihara alam semesta dari berbagai kerusakan dan kehancuran.

Etika komunikasi Islami di media sosial adalah tata cara sikap (akhlak) komunikasi yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Al-Quran dan Sunah) di media sosial (sarana komunikasi melalui jaringan internet). Etika dalam Islam dikenal dengan akhlak atau adab, etika

²¹ Safrodin Halimi, *Etika Dakwah dalam Perspektif al-Qur'an* (Antara Idealitas Qur'an dan Realitas Sosial), (Semarang: Walisongo Press, 2018), h. 15.

²² Muslimin, *Komunikasi Islam*. (Jakarta : Amzah, 2021). hal. 184

dalam Islam merupakan hal yang sangat mulia diatas ilmu, karena orang. Etika dalam Islam merupakan hal yang sangat mulia diatas ilmu, karena orang yang berilmu tanpa etika, sama halnya orang yang berilmu tersebut tidak mengamalkan ilmunya, sebaliknya orang yang beretika, pasti ia adalah orang yang berilmu, karena tidak mungkin seseorang tersebut tahu tentang etika apa yang baik dan apa yang buruk tanpa adanya ilmu. Oleh karena itu sebuah slogan dalam Islam menegaskan *Al Adabu Fauqol Ilmi*, artinya adab itu lebih tinggi daripada ilmu. Dalam hal ini, Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* banyak menjelaskan tentang etika (akhlak) yang terdapat dalam Al-quran dan Sunah sebagai petunjuk kehidupan. Terkhusus tentang etika komunikasi, Al-quran menjelaskan ada beberapa etika dalam berkomunikasi yang baik, agar tujuan dari aktivitas komunikasi tersebut dapat menghantarnya tujuan yang dapat dipahami, dan dapat menghasilkan kemaslahatan serta menguatkan *ukhuwah* dalam tali persaudaraan antar kehidupan, terutama kehidupan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang masyarakatnya multikultural.

23

b. Definisi Etika Komunikasi Islam

Dari bahasa Jerman *ethike* yang diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *ethic*, yang berarti bertindak atas dasar moralitas atau selaras dengan patokan moral yang berlaku dalam masyarakat tertentu, atau menyelaraskan perbuatan dengan standar perilaku dari suatu profesi tertentu. Adapun menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Menurut Sobur sebagai pedoman baik buruknya perilaku, etika adalah nilai-nilai, dan asas-asas moral yang dipakai sebagai pegangan umum bagi penentuan baik buruknya perilaku

²³ Nazaruddin (dkk), Etika Komunikasi Islami di Media Sosial dalam Perspektif alquran dan Pengaruhnya Terhadap keutuhan Negara, Jurnal Peurawi:Media kajian Komunikasi islam, 2021,h 80,Tersediahttps://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/3534/2076, diakses pada tanggal 10 November 2022.

manusia atau benar salahnya tindakan manusia sebagai manusia. Kemudian Kenneth E. Andersen, mendefinisikan etika sebagai suatu studi tentang nilai-nilai dan landasan bagi penerapannya. Ia bersangkutan dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa itu kebaikan atau keburukan dan bagaimana seharusnya. Sedangkan Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa latin yaitu *communicatio* yang biasa dipakai untuk menjelaskan kemampuan manusia memilih label dan simbol tertentu, atau menjelaskan hubungan diantara manusia dan hubungan manusia dengan dunia di sekeliling mereka.

Kata *communication* sebenarnya berasal dari dua akar kata yaitu *com* (dalam bahasa latin *cum* yang berarti dengan atau bersama-sama dengan) dan *unio* (dalam bahasa latin *union* yang diartikan sebagai persatuan). Jadi *communication* menjelaskan *to union with or union together with* menjadi satu dengan atau bersama-sama dengan. Komunikasi secara etimologis berasal dari perkataan latin *communicatio* istilah ini sesungguhnya berasal dari kata *communis* yang berarti sama yang dimaksudkan disini adalah sama makna atau sama arti. Jadi dalam pendekatan etimologi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Selanjutnya, kata komunikasi bagi para ahli memiliki pengertian yang beragam sesuai dengan konteks komunikasi. Menurut catatan Dance dan Larson di tahun 1976 mengungkapkan bahwa setidaknya sudah ada 126 definisi komunikasi yang diutarakan para ahli berdasarkan keragaman perspektif yang dimiliki masing-masing.

Ahli psikologi melihat komunikasi sebagai proses stimulus untuk menimbulkan respon tertentu, ahli sosiologi melihat komunikasi sebagai proses interaksi, ahli politik melihat komunikasi sebagai perebutan pengaruh dan kekuasaan, dan lain sebagainya. Keragaman definisi yang dibuat para ahli menunjukkan bahwa ilmu komunikasi begitu dinamis

dan luas untuk dikaji. Secara terminologi (istilah para ahli), komunikasi dapat dipahami sebagaimana pendapat Ruben dalam bukunya *communication and human behavior*, yang dikutip oleh Susanto menyebutkan bahwa komunikasi adalah suatu proses bagaimana kita bisa memahami dan dipahami oleh orang lain, dan komunikasi merupakan proses yang dinamis dan secara konstan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku.²⁴ Sementara, Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi antara satu dengan lainnya, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Dan menurut Harold D. Lasswell, bahwa cara terbaik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect*²⁵ (Siapa Mengatakan Apa dengan Saluran Apa definisi di atas tentu belum bisa mewakili beragamnya pemahaman tentang komunikasi, oleh karena itu Mulyana menjelaskan sebagaimana pandangan yang dikemukakan oleh John R. Wenburg dan William W. Wimot, juga Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken menyebutkan, bahwa untuk memahami komunikasi secara utuh Setidaknya ada 3 (tiga) kerangka pemahaman mengenai komunikasi, yaitu :

Komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai tindakan interaksi, dan komunikasi sebagai transaksi (Siapa dengan Efek Bagaimana). Dari beberapa pengertian tersebut diatas, dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia.²⁶ Dikatakan mendasar karena setiap manusia baik yang primitif maupun modern berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial

²⁴ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 184

²⁵ Mulyana.. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda, 2014 h 69.

²⁶ Ali Alamsyah Kusumadinata, *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial*, Sleman: Deepublish, 2013, h 1.

melalui komunikasi karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya yang dengan demikian dapat menetapkan kredibilitasnya dalam melangsungkan kehidupannya. Komunikasi islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam. Maka komunikasi islam menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (retorika). Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi islam meliputi seluruh ajaran islam, meliputi akidah (iman), syariah (islam), dan akhlak (ihsan). Pesan-pesan keislaman yang disampaikan tersebut disebut sebagai dakwah. Dakwah adalah pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia mengikuti islam. Abuddin Nata menilai etika komunikasi berusaha membahas perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang bersumber pada akal pikiran dan filsafat, yang berfungsi untuk menilai, menentukan, dan menetapkan terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia (apakah perbuatan manusia tersebut akan dinilai baik, buruk, mulia, terhormat, dan sebagainya) yang berkaitan dengan proses penyampaian dan penerima pesan dari seseorang kepada orang lain.²⁷

Kemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa etika komunikasi islam adalah tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan nilai moral dalam menilai benar atau salah perilaku seseorang disampaikan dengan mengandung unsur islami mengarahkan manusia kepada kemaslahatan dunia dan akhirat dalam bentuk hubungan manusia dengan tuhan (iman), sesama manusia dan alam semesta.

c. Hal-hal yang perlu dihindari dalam Etika Berkomunikasi dalam Islam

Dalam berkomunikasi dengan orang lain ada etika tersendiri yang harus kita pegang, kita selaku individu perlu menjaga perasaan lawan

²⁷ Muhardisyah, *Etika Dalam Komunikasi Islam, Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam*, 2017. H 6.

bicara kita agar mereka tidak tersinggung ataupun salah paham dengan maksud dan tujuan kita. Adapun *point-point* berikut ditujukan kepada lawan bicara yang biasanya baru kita temui, baru kita kenal ataupun kurang akrab dengan orang tersebut diantaranya :

- 1) Penggunaan kalimat informal (tidak baku) dalam proses transaksi informasi seorang individu termasuk kepada orang yang tidak dikenal atau belum memiliki kedekatan sama sekali, kita perlu menggunakan kalimat baku atau formal agar orang lain merasa dihargai.
- 2) Berbicara sambil melakukan hal lain etika sopan santun sangat berlaku pada *point* ini, orang tentu akan merasa tersinggung saat jika kita dengan sibuk makan dan dalam saat bersamaan berbicara dengan lawan bicara kita.
- 3) Terlalu banyak basa-basi dalam beberapa kasus, ada beberapa orang yang cenderung lebih menyukai penyampaian langsung (*to the point*) sebuah informasi, meski sebagian juga menyukai basa-basi, namun dalam komunikasi formal kita tidak memerlukan basa-basi kita hanya perlu memaparkan garis besarnya.
- 4) Berbicara dengan nada kasar. Berbicara dengan nada kasar tidak perlu penjelasan lebih lanjut, orang tentu tidak akan suka jika dibentak dan dimaki.
- 5) Nada memerintah dalam hal ini orang cenderung tidak sadar menggunakan kalimat-kalimat memerintah yang seharusnya kita hindari karena bisa menyinggung lawan bicara sebagai contoh “bapak harus lebih kompeten dalam mengajar” kalimat tersebut jelas berisi kalimat perintah yang menghakimi seperti “tentu anda telah melakukan hal yang keji” dan sebagainya.
- 6) *Mannaga* intonasi perlu adanya *control* dengan nada suara kita, tidak boleh terlalu tinggi (akan terkesan membentak) dan tidak

boleh terlalu rendah (terkesan berbisik). Perlu nada yang sesuai dan nyaman didengar.²⁸

d. Standar Etika Komunikasi Kelompok dalam Islam

Perangkat-perangkat kriteria etika komunikasi islam yang secara khusus telah disarankan guna meningkatkan komunikasi etis dalam kelompok. Maksud dari perangkat-perangkat ini adalah kriteria etika yang biasa dan standar dalam etika komunikasi. Empat tugas keetikaan yaitu Keteguhan hati, keterbukaan, kelemah lembut, dan keharuan, dimodifikasi oleh Cheney dan Tompkins untuk diterapkan dalam konteks komunikasi kelompok antara lain:

- 1) Kehati-hatian, komunikator dalam kelompok seharusnya menggunakan kemampuan persuasifnya sendiri untuk menilai secara menyeluruh pesan-pesan yang jelas dan yang tersembunyi dari organisasi tersebut dan harus menghindari penerimaan atas pandangan konvensional secara otomatis dan tanpa berpikir.
- 2) Mudah untuk dicapai, komunikator harus terbuka terhadap kemungkinan diubahnya pesan dari orang lain dari orang yang dibujuk. Keyakinan yang kita pegang secara dogmatis atau pandangan berfokus sempit yang membutuhkan kita terhadap informasi yang berguna, pandangan yang berbeda tentang suatu masalah, atau penyelesaian alternatif, perlu diseimbangkan atau dikurangi.
- 3) Tanpa kekerasan, penipuan, terang-terangan atau pun tidak, terhadap orang lain berdasarkan etika tidak diinginkan. Apa bentuk-bentuk penipuan yang tersembunyi yang mungkin terjadi dalam konteks kelompok? anggota juga harus menghindari penggunaan sudut pandang persuasif yang menganjurkan suatu sikap yang masuk akal.

²⁸ Sastrosupono, Supriyadi. *Etika* (Sebuah Pengantar). Bandung: Offset Alumni.2015, hlm. 9

- 4) Empati, komunikator empati benar-benar mendengarkan argumen, opini, nilai dan asumsi orang lain, terbuka terhadap perbedaan pendapat, mengesampingkan cetusan stereotip berdasarkan julukan atau isyarat non verbal, dan menghargai hak semua orang sebagai person untuk memegang pandangan yang berbeda. Dalam latar kelompok empati melibatkan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan kelompok.²⁹

e. Dimensi Etika Komunikasi Islam

Para pakar komunikasi sepakat dengan para psikolog bahwa kegagalan komunikasi berakibat fatal secara individu maupun sosial. Secara individual, kegagalan komunikasi menimbulkan frustrasi, demoralisasi, alienasi, dan penyakit jiwa yang lainnya. Secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, kerja sama, toleransi, dan menghambat pelaksanaan norma-norma sosial.³⁰ Pembahasan mengenai komunikasi insani (*human communication*), atau bisa disebut komunikasi interpersonal adalah pengkajian terhadap nilai atau etika yang diadopsi oleh seseorang atau sebuah komunitas tertentu karena setiap orang atau kelompok selalu memiliki nilai yang diyakini dan dijadikan panduan normatif dalam kelompok tersebut.³¹

Larry A Samover menyatakan dengan istilah “*we cannot not communicate*” yang berarti kita tidak dapat tidak berkomunikasi. Manusia memang tidak bisa lepas dari interaksi kepada sesama, sehingga dalam Islam juga ditetapkan aturan main (kaifiah) dalam berkomunikasi yang dicantumkan dalam Al-qur'an dan hadis Nabi saw. Al-qur'an diturunkan kepada umat manusia memiliki sifat sebagai makhluk yang memerlukan komunikasi, sehingga Al-qur'an memberikan tuntunan

²⁹ Burhanuddin Salam, *Etika Sosial (Asas Moral dalam Kehidupan Manusia)*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014, hlm. 3

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan, 2018, h. 76.

³¹ Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi...*, h. 55.

komunikasi kepada manusia.³² Menurut Hasnan dalam berkomunikasi ajaran Islam menekankan pada nilai sosial, religius, dan budaya.³³ Contoh kongkrit mengenai komunikasi Allah dengan hamba-Nya melalui wahyu, kemudian untuk memberikan klarifikasi dan menghindari kesalahan dalam penerimaan pesan melalui ayat-ayat Allah (wahyu) tersebut, Rasulullah SAW membuat redaksi penjelasannya melalui matan hadis, baik bersifat *qawliyah* (perkataan), *fi'liyah* (perbuatan), ataupun *taqrîr* (persetujuan) dari Nabi SAW, ditambahkan lagi dengan interpretasi para ahli tafsir. Kaidah atau prinsip yang diterapkan di dalam islam, idealnya merupakan panduan umat muslim. Jika dilacak secara sistematis, maka ditemukan ungkapan di dalam al-qur'an yang mendekati dengan pengertian dari komunikasi di beberapa ayat dalam al-qur'an.

Komunikasi Islam adalah penyampaian pesan dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Komunikasi islam juga bisa diartikan sebagai komunikasi berisi pesan keislaman, pengertian komunikasi islam yang kedua ini semakna dengan komunikasi dakwah, dengan pengertian demikian, maka komunikasi Islam meliputi “apa” (*what*) yang dikomunikasikan dan “bagaimana” (*how*) komunikasi itu dilakukan. Komunikasi dalam perspektif islam menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (retorika). Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam meliputi seluruh ajaran islam, meliputi akidah (iman), syariah (islam), dan akhlak (ihsan). Soal cara (kaifiyah), dalam Al-Quran dan Al-Hadits ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kita dapat

³² Larry A Samover, Richard E Potter, Nemi C Jain, *Understanding Intercultural Communication, California: Wodsworth Publishing Company, tt*, h. 23.

³³ Hasnan, “Audientia” *Komunikasi Menurut Pendekatan Islam*, Jurnal Komunikasi: 1 (1), h. 15-21.

mengistilahkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam perspektif islam.³⁴

Adapun yang harus diperhatikan dalam etika komunikasi dalam islam sebagai berikut:

1) Prinsip Etika Memiliki Akidah Yang Benar

persoalan penting yang tidak boleh terlewatkan dalam pembahasan komunikasi islam adalah tentang akidah. Pembahasan tentang akidah merupakan upaya membangun kesadaran akan kehadiran Tuhan, yang melahirkan semangat ilmiah. Orang yang memiliki akidah akan meyakini Keesaan Tuhan berarti meneguhkan kebenaran bahwa Tuhan adalah Satu dalam esensi-Nya, dalam nama-nama dan sifat-sifatnya, dan dalam perbuatannya. Satu konsekuensi penting dari pengukuhan kebenaran sentral ini adalah bahwa akidah orang yang memiliki iman dan tujuan hidup, harus menerima realitas objektif kesatuan alam semesta. Sebagai sebuah sumber pengetahuan, agama bersifat empatik ketika mengatakan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini saling berkaitan dalam jaringan kesatuan alam melalui hukum-hukum kosmis yang mengatur mereka.³⁵

Islam mengajarkan, dua kenikmatan yang biasanya tidak dirasakan kehadirannya sampai seseorang kehilangan keduanya, yaitu kesehatan dan keselamatan. Seseorang terlalu memperhatikan kemalangan yang menyimpannya mungkin karena kemalangan itu dapat mengancam sampai seseorang kehilangan keduanya, yaitu kesehatan kesejahteraan. Tentu tidak seorang pun dapat menghindar dari semua kesulitan dalam hidup, tetapi janganlah berputus asa. Berusahalah mencari secercah harapan dalam semua

³⁴ Muslimah, "Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam", Sosial Budaya, Vol 2, Desember 2016, h 117, Tersedia di: <http://etheses.iainkediri.ac.id/3119/5/5.%20BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2022.

³⁵ Osman Bakar, Tauhid dan Sains: *Esai-esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. Penerjemah, Yuliana Liputo, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2019), h 12.

kesulitan dan berterima kasihlah atas semua nikmat yang didapatkan. Cobalah untuk selalu berterima kasih kepada Allah ketika menghadapi tantangan dan masalah dalam hidup karena seseorang pasti akan menemui tantangan dan masalah itu. Semua orang akan menemui kesulitan yang harus dilewatinya. Namun, kesulitan itu tidak akan berlangsung selamanya dan Allah tidak akan meninggalkannya dalam lorong gelap tanpa cahaya. Berusahalah untuk terus menjadi hamba yang selalu berterima kasih kepada Allah. Tentu seseorang akan memperoleh hasil terbaik dari pengembangan sikap berterima kasih kepada Allah. Bagi orang-orang yang memiliki akidah dalam hal ini iman dan tujuan hidup berkeyakinan bahwa akal pikiran tidaklah menjadi Sumber akidah, tetapi hanya berfungsi memahami *nash-nash* yang terdapat dalam kedua sumber tersebut. Itu pun harus didasari oleh Suatu kesadaran bahwa kemampuan akal sangat terbatas, sesuai kemampuan semua makhluk Allah.³⁶

2) Prinsip Etika Sederhana dan Ikhlas dalam Mempraktikkan Komunikasi Islam

Seorang komunikator dalam menjalankan komunikasi Islam diharuskan dapat mengontrol diri dari berbagai keinginan yang berlebihan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun sayangnya, terkadang seorang komunikator (da'i) dalam menjalankan komunikasi Islam justru sering kali terjebak pada pola hidup boros dan berlebihan. Padahal, Allah telah mengingatkan dalam QS. Al-Furqon |25: 67 sebagai berikut:

"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka

³⁶ Muslimin, *Komunikasi Islam*. Jakarta : Amzah, 2021, h. 187.

tidak berlebihan dan tidak pula kikir, di antaranya keduanya secara wajar.³⁷

Kesederhanaan itu tergambar dari pribadi Abu Bakar ash-Shiddiq pengganti Rasulullah. yang berhasil menyatukan semenanjung Arab. Ketika meninggal dunia, Abu Bakar tidak meninggalkan apapun, baik dinar maupun dirham. Dia hanya memiliki harta seekor unta, sebuah mangkuk, dan seorang pelayan. Tatkala mendekati wafatnya, Abu Bakar berwasiat kepada Aisyah putrinya agar mengembalikan seluruh uang tunjangan yang telah dikeluarkan Baitul Mal untuk keperluan keluarganya diserahkan kepada khalifah berikutnya.³⁸

3) Prinsip Etika yang Benar dalam Bermuamalah

Kata muamalah berasal dari kata amala yang bermakna saling berbuat bertindak, dan mengamalkan. Kata muamalah menggambarkan kegiatan seseorang dengan orang lainnya dalam rangka sama-sama memenuhi kebutuhan hidup bersama. Secara terminologi, muamalah dapat dibagi dua, yaitu pengertian muamalah dalam arti luas dan sempit. Pertama, pengertian muamalah dalam arti luas yaitu aturan-aturan (hukum-hukum) Allah untuk manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial. Kedua, muamalah dalam arti sempit yaitu semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaatnya dengan cara-cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan Allah dan manusia wajib menaatinya.³⁹

Muamalah juga terkait dengan persoalan harta, hak milik perjanjian, jual beli, utang piutang, sewa-menyewa, juga persoalan yang mengatur keuangan serta segala hal yang merupakan hubungan

³⁷ *Ibid*, h 20.

³⁸ Muslimin, "Kesederhanaan Pemimpin, Seperti Apa," artikel diakses pada tanggal 3 November dari <http://republika.co.id/berita/q0ei8y313/kesederhanaan-pemimpin-seperti-apa>.

³⁹ Abdul Rahman Ghazaly, dkk., *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), h 9.

manusia dengan sesamanya, baik secara individu, kelompok, dan masyarakat. Tujuannya adalah agar tercapai suatu kehidupan yang tenteram, damai, dan bahagia serta sejahtera.

4) Pesan Komunikasi Islam dalam Bentuk Verbal

Komunikasi dalam bentuk verbal dapat didefinisikan sebuah komunikasi yang menggunakan lisan maupun tulisan. Komunikasi ini memerlukan bahasa, baik yang diucapkan maupun yang ditulis berupa kata-kata. Bahasa memiliki peranan penting dalam proses keberlangsungan dan kemajuan kehidupan manusia dalam membangun sebuah peradaban. Kemampuan manusia berbahasa telah meninggikan kedudukan manusia dengan makhluk ciptaan Allah 3 lainnya. Oleh karenanya, salah satu ciri keunikan manusia terletak pada nuansa berbahasa. Kemampuan manusia berbahasa yang baik dapat menjadi alat komunikasi yang efektif, untuk mengembangkan gagasan, pemikiran, dan perasaan dan tindakan yang ingin lalukannya. Termasuk juga kemampuan manusia membangun hubungan yang baik terhadap sesama umat manusia. Sebagaimana dalam QS. Al-Hujarat 49: 13 disebutkan sebagai berikut:

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti".

Banyak ahli bahasa yang telah memberikan uraiannya tentang dalam cara menyampaikannya. Bloch and Trager mengatakan bahwa pengertian bahasa. Sudah barang tentu setiap ahli berbeda-beda komunikasi. Sedangkan, Joseph Broam mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem terstruktur dari

simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota suatu kelompok sosial sebagai alat bergaul satu sama lain.⁴⁰

- a) Pesan Komunikasi Islam Verbal *Qaulan Saddidan*
(ungkapan yang jujur)

Qaulan saddidan berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta. Dari segi redaksi, komunikasi Islam harus menggunakan kata-kata yang baik dan benar, baku, sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Apabila seorang komunikator berbohong, maka kredibilitasnya akan runtuh dan tidak bisa diyakini orang lain. Hal ini karena mengkhianati prinsip *qaulan saddidan*.⁴¹

- b) Pesan Komunikasi Islam Verbal *Qaulan Balighan*
(ungkapan efektif dan tepat sasaran)

balighan dalam bahasa arab berarti tepat, fasih, lugas, dan jelas maknanya. *Qaulan balighan* berarti menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, kesesuaian pesan, komunikatif, mudah dipahami, langsung ke pokok masalah *to the point*, oleh karena itu *qaulan balighan* dapat diartikan komunikasi yang tidak berbelit-belit. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan

⁴⁰ Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, h. 176-177.

⁴¹ Erwin Jusuf Thalib, *Dakwah dan Pluralisme* (Jakarta: Insan Cendekia Mandiri, 2020) hal. 57.

menggunakan bahasa yang dimengerti dan tidak multi tafsir pada komunikan.⁴²

- c) Pesan Komunikasi Islam Verbal *Qaulan Maysura* (mudah diterima)

Qaulan maysura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dimengerti dan dipahami oleh komunikan. Salah satu prinsip komunikasi dalam islam adalah setiap berkomunikasi memiliki bertujuan untuk mendekatkan manusia dengan tuhan nya dan manusia-manusia yang lain. Islam mengharamkan setiap komunikasi yang membuat manusia terpisah dari tuhan nya dan hamba-hambanya. Kata *masyuran* memiliki arti muah, yaitu dari bahasa arab “yusr” jadi, *qaulan masyuran* merupakan kata yang mudah dipahami, hal ini menandakan komunikasi harus bersifat logis dan rasional. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa perkataan yang mudah dan pantas adalah penggunaan bahasa yang bijak dan tidak menyakiti orang lain.

- d) Pesan Komunikasi Islam Verbal *Qaulan Kariman*

Qaulan Kariman yaitu Pertama, kata-kata bijaksana (fasih, tawaduk): yaitu kata-kata yang bermakna agung, teladan, dan filosofis. Dalam hal ini, Nabi SAW sering menyampaikan nasihat kepada umatnya dengan kata-kata bijaksana. Kedua, kata-kata berkualitas: yaitu kata-kata yang bermakna dalam, bernilai tinggi, jujur, dan ilmiah. Kata-kata seperti ini sering diungkapkan oleh orang-orang cerdas, berpendidikan tinggi, dan filsuf. Ketiga, kata-kata bermanfaat: yaitu kata-kata yang memiliki efek positif bagi perubahan sikap dan perilaku komunikan. Kata-kata seperti

⁴² Racmad Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam* (Jakarta : Premada Media, 2019) hlm 367.

ini sering diucapkan oleh orang-orang terhormat seperti kiai, guru, dan orang tua.

e) Pesan Komunikasi Islam Verbal *Qaulan Layyinan*

Qaulan layyinan hanya satu kali disebutkan dalam Al-Quran (QS. Thaahaa: 44). Ayat ini merupakan perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Nabi Harun untuk mendakwahkan ayat-ayat Allah kepada Firaun dan kaumnya. Firaun sebagai seorang Raja Mesir memiliki watak keras, sombong, dan menolak ayat-ayat Allah, bahkan menantang Allah dengan mengaku sebagai Tuhan. Nabi Muhammad SAW mencontohkan kepada kita bahwa beliau.⁴³

selalu berkata lemah lembut kepada siapa pun, baik kepada keluarganya, kepada kaum muslimin yang telah mengikuti nabi, maupun kepada manusia yang belum beriman. Dalam konteks komunikasi, model komunikasi demikian disebut komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil mencapai tujuan dengan *feedback* yang positif.

f) Pesan Komunikasi Islam Verbal *Qawlan Ma'rufan*

Qaulan Ma'rufan disebutkan Allah dalam Al-Quran sebanyak lima kali. Pertama, berkenaan dengan pemeliharaan harta anak yatim. Kedua, berkenaan dengan perkataan terhadap anak yatim dan orang miskin. Ketiga, berkenaan dengan harta yang diinfakkan atau disedekahkan kepada orang lain. Keempat, berkenaan dengan ketentuan-ketentuan Allah terhadap istri Nabi. Kelima, berkenaan dengan soal pinangan terhadap seorang wanita. Kata *ma'rufan* dari kelima ayat tersebut, berbentuk isim *maf'ul* dari kata '*arafa*, bersinonim dengan kata *al-Khair* atau *al-*

⁴³ Tim Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2020), cet. Ke-3, Jilid. 6, hal. 141.

Ihsan yang berarti baik. Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan betapa pentingnya berbicara yang baik dengan siapapun, di mana pun, dan kapanpun, dengan sarat pembicaraannya itu akan mendatangkan pahala dan manfaat, baik bagi dirinya sebagai komunikator maupun bagi orang yang mendengarkan sebagai komunikan.⁴⁴

5) Pesan Komunikasi Islam Nonverbal

Pesan verbal meliputi bahasa lisan dan tulisan. Sedangkan, pesan nonverbal meliputi, ekspresi wajah, kontak mata, gerakan tangan. Posisi duduk, berdiri tegak, penampilan fisik, artikulasi suara, dan lain-lain. Pesan nonverbal memiliki fungsi untuk meyakinkan, mengungkapkan perasaan, mengenalkan identitas, dan untuk memperkuat pesan nonverbal.

Pesan non verbal juga tergambar, ketika seseorang memakai sandal, menyisir, bersuci, dan dalam setiap urusan lainnya hendaklah dimulai dari sebelah kanan Sebagaimana hadis yang diriwayatkan Aisyah ra, "Rasulullah membiasakan memakai sandal menyisir rambut bersuci dan dalam setiap urusanmu mendahulukan yang sebelah kanan"(HR. Bukhari).⁴⁵

f. Infotainment

Konsep *infotainment* awalnya berasal dari *John Hopkins University* (JHU), *Baltimore*, Amerika Serikat. Ide dasar konsep *infotainment* berawal dari asumsi informasi kendati dibutuhkan oleh masyarakat namun tidak dapat diterima begitu saja, apalagi untuk kepentingan merubah sikap negatif menjadi sikap positif manusia, karena itu diperlukan semacam pancingan khusus untuk mengambil perhatian masyarakat. Pilihannya adalah dengan menyusupkan *entertainment* (hiburan) yang menarik perhatian masyarakat di tengah-tengah penyampaian informasi. Dari sini kemudian muncul istilah *infotainment*,

⁴⁴ Sumarjo, *Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-quran*, 2015 hal. 118.

⁴⁵ Muslimin, *Komunikasi Islam*. Jakarta : Amzah, h 167-173.

yaitu kemasan acara yang bersifat informatif namun dibungkus dan disisipi dengan *entertainment* untuk menarik perhatian khalayak sehingga informasi sebagai pesan utamanya dapat diterima.⁴⁶

Hiburan (*entertainment*) dan sepupunya *infotainment* cenderung fokus pada hal-hal yang menggembirakan hati, sedangkan jurnalisme sejak awal berfokus untuk menceritakan apa yang terjadi setepat-tepatnya. Bill Kovach dan Tom Rosentiel mencatat di akhir 1990-an, seiring dengan pesatnya televisi kabel dan internet, untuk kali pertama dalam sejarah, berita kian banyak diproduksi oleh perusahaan non jurnalisme. Organisasi ekonomi ini memungkinkan berita yang independen akan tergantikan oleh *komersialisme* untuk kepentingan diri sendiri yang menyatu sebagai berita, dalam memproduksi tayangan televisi, perusahaan non-jurnalisme memandang format atau kemasan tayangan lebih tinggi nilainya dibanding dengan kebenaran informasi.⁴⁷ Adapun pernyataan dari Hedi dalam bukunya *Menelisik Lika-Liku Infotainment di Media Televisi*, menyatakan bahwa *infotainment* terlahir dari perkembangan kapitalisme media televisi. Artinya *infotainment* adalah anak dari mode informasi dalam masyarakat kapitalisme lanjut. Sebagai produk komunikasi massa, *infotainment* adalah pencerminan masyarakat kontemporer yang sering dicirikan dalam tiga hal yaitu over produksi, over konsumsi, dan over komunikasi.⁴⁸

g. Program Televisi

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam, pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi

⁴⁶ Iswandi Syahputra, *Rezim Media: Pergaulan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri televisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013), h. 93-94.

⁴⁷ Onong Uchjana Effendy, M.A., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 10.

⁴⁸ Hedi Pudjo santosa, *Menelisik Lika-liku Infotainment di Media Televisi*, (Yogyakarta: Gapai Asa Media Prima, 2016), h. 9.

selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

Program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran radio dan televisi adalah program yang membawa audien mengenal suatu penyiaran.⁴⁹ Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Berita langsung (*Straight News*)

Straight News berarti berita “langsung” (*Straight News*). Maksudnya suatu berita yang singkat tidak detail dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencangkup 5W+1H (*who, what, where, when, why, end how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan, berita jenis ini sangat terkait waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.⁵⁰

2. Berita Lunak (*Soft News*)

Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak adalah :

⁴⁹ Adi Badjuri, *Jurnaslitik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hal. 39.

⁵⁰ Burton Graeme, *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2019), hal. 7.

a. *Current Affair*

Program yang menyajikan informasi terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam, cukup terikat dengan waktu. Batasannya adalah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak maka *current affair* dapat disajikan. Misalnya, program yang menyajikan cerita mengenai kehidupan masyarakat setelah ditimpa bencana alam dahsyat, seperti gempa bumi atau tsunami.⁵¹

b. *Magazine*

Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam suatu majalah. *Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam, dengan kata lain *magazine* adalah fitur dengan durasi lebih panjang, ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita.⁵²

c. *Dokumenter*

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Misalnya, menceritakan mengenai suatu tempat kehidupan atau sejarah seorang tokoh, kehidupan atau sejarah suatu masyarakat (misalnya suku terasing) atau kehidupan hewan di padang rumput dan sebagainya. Suatu program dokumenter

⁵¹ Rusman Latif dan Yusiatie Utud, *Siaran Televisi non-drama*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h 5.

⁵² Muh.Labib, *Potret Sinetron Indonesia* (Jakarta: PT. Mandar Utama Tiga Books Division, 2020), hal. 66.

adakalanya dibuat seperti membuat sebuah film sehingga sering disebut dengan film dokumenter.

d. *Talk Show*

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu dipandu seorang pembawa acara (*host*).⁵³ Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka seorang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

C. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini ada suatu teori sangat berkenaan dengan permasalahan yang ada yaitu Harold D. Lasswell, yang melopori teknik simbol coding, dimana mengingat peran serta kemampuan dan kekuatan media dalam mempengaruhi serta pandangan masyarakat pada suatu isu yang dianggap penting bagi masyarakat, itu juga yang terjadi pada tayangan *infotainment* terkadang mereka berhasil mengalihkan serta menarik perhatian masyarakat kepada berita yang mereka sajikan. Karena inilah peneliti membuat kerangka teori yang berhubungan dengan judul yang diteliti dalam analisis isi.

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi *adalah* Harold D. Lasswell, yang melopori teknik simbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Content analysis dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-

⁵³ Riadi, Muchlisin. (2016). *Jenis-jenis Program Televisi*. Diakses tanggal 09 Oktober 2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html>

bahan dokumentasi *yang* lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7 persen), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%).⁵⁴

Content analysis mungkin metode untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis substansi menyetujui konten. Dalam hal ini "substansi" dapat berupa kata-kata, implikasi, atau gambar, gambaran, motivasi, topik, atau banyak pesan, atau bisa *beberapa* hal yang dapat dikomunikasikan. Investigasi zat bisa menjadi strategi investigasi yang tidak menargetkan orang pemeriksaan zat gambar dan konten yang terdapat dalam media luar biasa untuk menangani dan menganalisis gambar dan tulisan dari media penyelidikan zat secara luas digunakan dalam ilmu komunikasi dan merupakan salah satu strategi penting terpenting dalam ilmu komunikasi. Pemeriksaan zat pada dasarnya digunakan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid pada teks. Phillip Mayring berpendapat analisis isi kualitatif adalah sebuah metode untuk mempertahankan kekuatan isi dengan latar belakang untuk mengembangkan teks yang dilakukan secara sistematis yang berorientasi kualitatif.⁵⁵

Content analysis adalah sebuah metode penelitian untuk melaksanakan analisis dalam bentuk teks atau disebut tekstual. Analisis isi meliputi mereduksi teks menjadi satuan satuan atau *units* termasuk di dalamnya ide, gambar, kalimat, halaman *depan* majalah dan bab, kemudian menerapkan skema pengkategorian pada satuan-satuan tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi teks atau kalimat.⁵⁶

⁵⁴ Dosen Pendidikan 2. (2022) <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis> . Diakses tanggal 13 Oktober 2022.

⁵⁵ Racmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 5.

⁵⁶ Ricard West. Lynn. *Introducing Communication Theory: Analysis And Application*, diterjemahkan Oleh Maria Nathalia Damayanti (Jakarta: Salemba Humanika). h 86

Dalam buku berjudul *Qualitative Content Analysis* dari Phillip Mayring, dituliskan ide dasar analisis konten dalam komunikasi yang menggaris bawahi empat hal di antaranya: 1) penyesuaian materi ke dalam model komunikasi, 2) dalam analisis, materi yang harus dianalisis bertahap mengikuti aturan prosedur, yaitu membagi materi dalam kategori-kategori, 3) kategori merupakan pusat dari analisis, aspek interpretasi kalimat atau kata-kata mengikuti pertanyaan penelitian, kemudian dimasukkan dalam kategori, kategori dalam penelitian didapat dan ditemukan kemudian dilakukan pengecekan ulang di dalam proses analisis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan atau lisan, dan perilaku fokus penelitian yang diamati, penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar dari pada angka.⁵⁷

Content analysis Holsti (1969) memaparkan, pertama analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom end how*” dari suatu proses komunikasi. Analisis di sini menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Kedua analisis isi dipakai untuk melihat pesan dan situasi yang berbeda situasi di sini dapat berupa konteks yang berbeda budaya, sosial dan politik pada penelitian ini *peneliti* berusaha membuat perbandingan isi pesan antar budaya dan negara. Ketiga analisis isi dipakai melihat pesan pada khalayak yang berbeda, di sini merujuk pada pembaca yang mempunyai karakteristik yang berbeda. Keempat analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda.⁵⁸ Adapun Teori *Content analysis* Yaitu:

1. Pengertian *Content analysis*

Analisis isi (*Materal Analysis*) mungkin metode untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis substansi menyetujui konten dalam hal ini substansi dapat berupa kata-kata, implikasi, gambaran, motivasi, topik, atau banyak pesan, atau beberapa hal yang dapat dikomunikasikan investigasi zat bisa menargetkan orang menjadi strategi

⁵⁷ Indrayanto, *Metodelogi Penelitian*, (Palembang: Noer Fikri, 2017), h 213.

⁵⁸ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011). h 32-40

investigasi yang tidak pemeriksaan zat gambar dan konten yang terdapat dalam media luar biasa untuk menangani dan menganalisis gambar dan tulisan dari media penyelidikan zat secara luas digunakan dalam ilmu komunikasi dan merupakan salah satu strategi penting terpenting dalam ilmu komunikasi pemeriksaan zat pada dasarnya digunakan untuk pemeriksaan zat di media cetak maupun elektronik.

2. Tujuan *Content analysis*

Pengorganisasian pendahuluan dalam menyusun rencana pertanyaan mengandung arti memilih untuk menggunakan hal-hal yang menonjol dari alasan pemeriksaan substansi menggunakan target yang mencolok, maka pertanyaan tentang rencana juga dapat dilihat dengan jelas dalam definisi karena desain investigasi pada dasarnya dibentuk untuk menjawab pertanyaan tentang target investigasi pada dasarnya dibentuk untuk menjawab pertanyaan tentang target investigasi.

3. Pendekatan *Content analysis*

Sudut pandang untuk membuat pertanyaan tentang rencana adalah pendekatan penyelidikan zat apakah penyelidikan substansi bertujuan untuk tujuan cerita sebagaimana adanya faktor-faktor? menentukan tujuan investigasi zat mungkin merupakan bagian yang sangat penting dari rencana investigasi zat menyelidiki alasan yang seolah-olah menggambarkan pesan apakah untuk berencana untuk membantu melihat hubungan tentu tidak sesuai dengan pertanyaan tentang perlu melihat kecerdasan antar faktor pendekatan investigasi zat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Deskriptif *Content analysis*

Jelas bisa menjadi rencana penyelidikan substansi untuk menggambarkan secara rinci pesan, atau konten eksklusif rencana pemeriksaan zat ini tidak diharapkan untuk menguji spekulasi elit atau untuk menguji hubungan antar faktor penyelidikan substansi adalah

seolah-olah untuk penggambaran menggambarkan perspektif dan karakteristik yang menyetujui sebuah informasi atau pesan.⁵⁹

b. *Eksplanatif Content analysis*

Penyelidikan tidak dibalas untuk menggambarkan secara jelas substansi yang sesuai dengan sebuah pesan, tetapi lebih dari itu mencoba untuk menemukan kecerdasan antara substansi pesan ini dan faktor-faktor lainnya.⁶⁰

c. *Prediktif Content analysis*

Upaya untuk meramalkan hasil tersebut terjebak dalam penyelidikan substansi menggunakan faktor-faktor lain. Di sini analisis tidak seperti menggunakan faktor-faktor lain di luar pemeriksaan zat, harus juga harus menggunakan penyelidikan didasarkan pada ide-ide seperti gagasan, tesis, rumusan, informasi dan detail untuk mencari hubungan.

B. Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif, yaitu data yang bersifat penjelasan, uraian, maupun memaparkan terhadap permasalahan yang dibahas, khususnya mengenai pandangan Etika Komunikasi Islam terhadap Jurnalisme *Infotainment* serta batasan-batasan yang ditetapkan etika komunikasi islam dalam pemberitaan terkait penelitian dengan judul **Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)**. Ada juga menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, dalam hal ini peneliti membagi jenis data ke dalam dua kategori yakni:

⁵⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h 47.

⁶⁰ Ibid, h 49.

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data yaitu dari individu seseorang, kelompok, dan sekumpulan orang seperti membahas keterkaitan dengan judul yaitu diskusi dan juga organisasi,⁶¹ dalam pengumpulan data sumber yang peneliti cari berasal dari siaran langsung televisi, situs aplikasi youtube yang berkaitan dengan *infotainment* Brownis jalan-jalan Trans TV.

2. Sumber Data Sekunder

Informasi tambahan yang semua sumber bersifat *indirect* atau tidak langsung. Biasanya sumber sekunder ini mengurai atau menjabarkan dari sumber pertama atau primer. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah semua dokumen yang dapat menjadi rujukan dari penelitian ini, baik berbentuk buku, artikel, maupun jurnal baik cetak maupun online (internet). Informasi pelengkap adalah informasi atau dapat diakses biasanya menggunakan perantara, baik melalui majalah, buku harian, youtube, instagram, dan karya-karya yang berkaitan dengan data yang peneliti analisis.

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat untuk dipertanggung jawabkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni antara lain:

1. Observasi

Observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data

⁶¹ Sofyan Syafri Harahap, *Tips Menulis Skripsi dan Menghadapi Ujian Komprehensif* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2014), h. 71-72.

langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi, observasi Data terkait penelitian yang akan diteliti bersifat Observasi Non Partisipan, merupakan peneliti atau observasi tidak ikut berpartisipasi pada aktivitas yang dikerjakan kelompok yang diteliti, dengan kata lain peneliti hanya menempatkan diri sebagai penonton. Data yang akan digunakan melalui observasi data dalam sebuah penelitian ini berupa seperti tayangan, situasi, bahasa, gestur tubuh dan mimik muka dari Tayangan Brownis Trans TV.⁶²

Dibandingkan dengan metode *survey*, metode observasi lebih objektif, maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi, kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks dan menggambarannya sealamiah mungkin (Semiawan, 2010). Selain itu observasi tidak harus dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk melaksanakan observasi (Kristanto, 2018).

⁶² Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 30 – 31.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode data yang akan digunakan dalam penelitian ini Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari Tayangan Brownis Trans TV yang akan diambil dari Youtube, Facebook, Instagram maupun siaran langsung televisi dan Live Streaming. Data berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan yang telah dilalui selebriti, dan biografi. Dokumentasi berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya seperti, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁶³

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014). Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan untuk menganalisis data dimana peneliti akan menganalisis secara mendalam suatu data pemberitaan pada program *infotainment* pada Trans TV, baik data selebriti dan lain

⁶³ Sudarwan Danim, *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 33– 34.

sebagainya, kemudian menghasilkan sebuah data dan dapat di kategorikan.⁶⁴

1. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data ini merupakan tahap awal atau kegiatan utama, dalam penelitian data disebut juga merupakan rangkaian dari kalimat yang dimuat dalam satuan data, dalam penelitian ini yang disinggung adalah program *infotainment* akhir pekan Brownis jalan-jalan Trans TV.

2. Tahapan Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowhart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan.⁶⁵

⁶⁴ Kuswandi, W. *Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*. PT. Asdi Mahasatya, 2014.

⁶⁵ <https://penalaran-unm.org/penyajian-data-dalam-penelitian-kualitatif/>. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2023.

4. Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan, dari permulaan pengumpulan data, observasi hingga dokumentasi. Kemudian pada tahap kesimpulan atau verifikasi data ini dikelompokkan sesuai dengan bentuk, gaya, bahasa dan etika komunikasi Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Trans TV

1. Profil Singkat Trans TV

PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah stasiun televisi swasta naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh CT CORP yang mengudara secara nasional di Indonesia. Memperoleh izin siaran pada Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, kemudian mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001.⁶⁶TRANS TV selalu menayangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda, dan kreatif sehingga menjadi *trendsetter* di industri pertelevisian.

2. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Trans TV

Stasiun Trans TV adalah salah satu televisi komersil swasta yang ada di Indonesia, walaupun masih dikatakan baru. Di bidang pertelevisian diantara stasiun-stasiun televisi swasta lainnya. Trans TV mampu membuktikan dengan menyuguhkan program acara program-program berita, informasi, pendidikan, hiburan, masalah sosial, budaya, media televisi ini juga menayangkan program tayangan dakwah Islam yang sangat diminati dan digemari pemirsanya.

Trans TV mulai mengudara secara teknis pada tanggal 22 Oktober 2001 di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi dengan pola teknik selama beberapa jam perhari. Pada tanggal 25 Oktober mulai menyiarkan program yang bertajuk Transtune-In, sekaligus meluaskan jangkauan siaran hingga wilayah Bandung dan sekitarnya. Pada tanggal tersebut Trans TV telah mulai menyiarkan siaran langsung upacara

⁶⁶<http://www.transtv.co.id/>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.

peresmian Bandung *Supermall*, kawasan perbelanjaan paling luas di Ibukota Jawa Barat ini.⁶⁷

PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) merupakan perusahaan yang dimiliki PT. Para Inti Investindo yang merupakan kelompok usaha dibawah bendera para *group*. Trans TV memperoleh izin siaran nasional dari pemerintah Program Trans *Tune In* dikemas dengan gaya radio untuk memperkenalkan Trans TV pada masyarakat. Pada tahap ini, dua pembawa acara membawakan kuis interaktif guna memikat calon penonton, sambil menyuguhkan rangkaian video-klip.⁶⁸ Divisi pemberitaan menyajikan program Jelajah, yang berisi paket-paket *feature*. Pada akhir pekan, para pecandu bola dapat menikmati siaran langsung sepak bola Spanyol, La Liga.

Pada tanggal 15 Desember 2001 Trans TV memulai siaran perdana tepatnya pukul 17.00 WIB dengan mengawali siaran langsung *launching* dari Gedung Trans TV.

Secara berurutan menara-menara pemancar di Yogyakarta yang juga mencakup kota Solo, Semarang, Surabaya dan terakhir Medan, mulai berfungsi sehingga memperluas jangkauan siaran Trans TV ke wilayah-wilayah utama Indonesia. Kalangan pertelevisian menjadikan tujuh kota ini sebagai *indicator* untuk dasar perhitungan AC Nielsen untuk mengetahui popularitas dari suatu program maupun TV stasiun, dimana jumlah penonton televisi per menit dihitung dengan metode random sampling dengan *people meter*.⁶⁹

Berkat perencanaan yang baik Trans TV bisa memperoleh alokasi frekuensi UHF yang rata-rata paling rendah dibandingkan stasiun-stasiun televisi lain. Frekuensi yang rendah ini memudahkan penonton mencari gelombang siaran Trans TV. Trans TV dibangun dengan modal investasi

⁶⁷*Ibid.*

⁶⁸ <https://123dok.com/article/sejarah-berdirinya-dan-perkembangan-trans-tv.lzgr417q>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.

⁶⁹*Ibid.*

sebesar Rp. 600 milyar. Dana sebesar ini berasal dari *group* para sebesar Rp. 300 milyar dan Rp. 300 milyar sisanya berupa dana pinjaman komersial dari Bank Mandiri. Melihat prospek belanja iklan pada tahun 2002, Trans TV optimis mampu menanggung pendapatan iklan yang cukup baik dan bisa balik modal (*break event*) pada operasi tahun kedua, atau pada tahun 2003. jika target-target tersebut tercapai, Trans TV akan segera menjual bagian sahamnya pada masyarakat (*go public*).

Dibawah label “*Strategic Partnership* TRANS TV-TV 7, pada awal Agustus 2006 telah ditanda tangani nota kesepakatan antara Jacob Oetomo (JO) pemilik TRANS 7 dengan Chairul Tanjung TRANS TV. Berdasarkan kesepakatan itu TRANS TV memiliki 49% dari saham TV 7, sesuai dengan batasan kepemilikan saham untuk tambahan stasiun sebagaimana ditetapkan undang-undang.⁷⁰ Dengan jumlah saham sebesar itu *Transcorp* sebagai pemilik TRANS TV menjadi pemilik saham mayoritas karena itu diberi wewenang untuk memimpin pengelola TRANS 7. Dalam konteks ini telah disepakati pada RUPS. Tanggal 4 Agustus 2006, bertindak sebagai Direktur Utama Wisnutama Kusbandio, Wakil Direktur Utama merangkap Direktur Sales and Marketing Atiek Nur Wahyuni dan Chairul Tanjung menjadi Presiden Komisaris, sedangkan Wakil Presiden Komisaris Agung Adiprasetya beserta dua Komisaris, Ishadi SK dan Asih Winata. Bertepatan pada hari ulang tahun TRANS TV ke 5 pada tanggal 15 Desember 2006 diadakan acara *relaunch* TV 7 menjadi TRANS 7, dan *launching Trans Corp* yang disiarkan *live* 4.5 jam.⁷¹ *Trans Corp* singkatan dari Trans Corpora adalah payung usaha Para Group dalam bidang Media, *Lifestyle*, dan *Entertainment*.

Gedung TRANS TV merupakan gedung pertama di Indonesia yang dirancang khusus bagi stasiun televisi dalam gedung sembilan lantai

⁷⁰ <http://andryse.blogspot.com/2011/05/visi-dan-misi-trans-corporation.html>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.

⁷¹*Ibid.*

ini, ditanam kabel-kabel (termasuk kabel serat *optic*) sepanjang 1300 meter guna mendukung sistem siaran digital yang digunakan oleh TRANS TV. Gedung TRANS TV terletak di atas tanah seluas ± 2 hektar di jalan Kapten Piere Tendean, kav. 12-14A, Jakarta 12790. Gedung ini terdiri dari sembilan lantai dan dibangun dengan arsitektur *neo* klasik.

3. Visi dan Misi Trans TV

Visi TRANS TV adalah menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun Asia Tenggara, memberikan hasil usaha yang positif bagi stakeholders, menyampaikan yang dapat diterima oleh stakeholder serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

Misi TRANS TV adalah menjadi wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan, dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi.

4. Alamat

PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jalan Kapten Tendean Kav 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia.

5. Logo Trans TV

Transmedia sebagai media yang selalu ingin terdepan di Indonesia selalu konsisten menghadirkan karya yang penuh inovasi dan menjadi *trendsetter* untuk Indonesia lebih baik.⁷² Identitas Trans TV yang dimaksud merupakan sebuah logo. Selain menjadi identitas perusahaan, sebuah logo ini juga bisa menjadi simbol, karakter dari Trans TV sejak awal mula media ini hadir di Indonesia untuk pertama kalinya, sehingga perusahaan media Trans TV ini sudah mengalami beberapa pergantian logo identitas perusahaan untuk menjadikan identitas baik,

⁷² <https://text-id.123dok.com/document/eqokkgvky- visi- misi- slogan- pt- televisi- transformasi- indonesia- trans- logo- pt- televisi- transformasi- indonesia- trans- tv. html>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.



Logo 4.1

Logo pertama Trans TV saat siaran percobaan yang dipakai dari 10 November hingga 15 Desember 2001. Selanjutnya logo ini dipakai sebagai logo perusahaan hingga 15 Desember 2006.



Logo 4.2

Logo Trans TV yang dipakai di layar kaca televisi, digunakan sebagai logo on-air dan jeda iklan atau komersial dari 10 November 2001 hingga 15 Desember 2013.



Logo 4.3

Logo kedua Trans TV yang dipakai di layar kaca sebagai *station ID* dan *closing credit* dari 15 Desember 2001 hingga 15 Desember 2005.



Logo 4.4⁷³

Logo ini adalah penyegaran dari logo pertama dan logo kedua, dipakai dari 15 Desember 2005 hingga 15 Desember 2013.

6. Profil Brownis dan Brownis Jalan-Jalan

Merupakan acara gelar wicara yang tayang Senin-Jum'at 12:30-14:00 WIB di Trans TV yang tayang sejak 22 Agustus 2017 dengan pembawa acara utama Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Ayu Ting-Ting dan Wendi Cagur program ini membahas tentang berbagai macam liputan gaya hidup dan *Brownis (Obrowlan Manis) Jalan Jalan (BJJ)*.

Merupakan acara komedi dan hiburan yang tayang di Trans TV sejak 3 Februari 2018 hingga 31 Oktober 2021 dan kembali ditayangkan ulang mulai 11 hingga 19 Februari 2023 dengan pembawa acara utama Ruben Onsu, Ivan Gunawan, Ayu Ting Ting, Wendi Cagur, dan masih banyak lagi. ⁷⁴Program ini membahas tentang berbagai macam liputan gaya hidup dan hiburan berbagai sejarah berada di kota kota seluruh Indonesia juga di mancanegara. Brownis Jalan Jalan (BJJ) tayang

⁷³ https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_TV. Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2023.

⁷⁴[https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_Jalan_JalanBrownis\(ObrowlanManis\)JalanJalan,Cagurdanmasihbanyaklagi](https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_Jalan_JalanBrownis(ObrowlanManis)JalanJalan,Cagurdanmasihbanyaklagi). Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2023.

setiap akhir pekan dan merupakan acara sempalan dari Brownis di Trans TV.⁷⁵



Logo 4.5

7. Pembawa Acara

Adapun nama pembawa acara dalam program tersebut, yaitu :

- a) Ruben Onsu (2017- sekarang) Ruben Samuel Onsu lahir 15 Agustus 1983 Jakarta, Indonesia umur 39 tahun ia merupakan kakak dari Jordi Onsu. Pada tahun 1994 Ruben tergabung dalam acara Lenong Bocah Ia memandu acara Super soulmate Show bersama Eko Patrio dan Ivan Gunawan, Kiss di Indosiar, Weekend Seru bersama Ocha dan Cari Cari Pacar bersama Nico di Global TV. ⁷⁶Bersama Adul di Trans7 ia memandu acara Belum Cukup Gede, dan di Trans TV untuk Happy Family dan Brownis (Obrowlan Manis). Selain menjadi pembawa acara, Ruben juga memiliki restoran Geprek Benu dan Big Ben Kopi Restoran Geprek Benu sendiri sudah mempunyai cabang di seluruh Indonesia, sedangkan Big Ben Kopi sudah mempunyai 3 cabang. ⁷⁷
- b) Ivan Gunawan (2017 - sekarang) Ivan Gunawan Putra, atau dikenal sebagai Ivan Gunawan (lahir 31 Desember 1981) umur 40 tahun adalah seorang perancang busana, pembawa acara televisi dan aktor

⁷⁵[https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_Jalan_JalanBrownis20\(ObrowlanManis\)JalanJalan,Cagurdanmasihbanyaklagi](https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_Jalan_JalanBrownis20(ObrowlanManis)JalanJalan,Cagurdanmasihbanyaklagi). Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2023 WIB.

⁷⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis>, Di Akses Tanggal 28 Januari 2020.

⁷⁷https://id.wikipedia.org/wiki/Ruben_Onsu, Di Akses Tanggal 02 Januari 2022.

berkebangsaan Indonesia keturunan Jawa, Tionghoa dan Belanda. Dia adalah seorang anak diplomat dan juga keponakan dari perancang busana Indonesia, Adjie Notonegoro.⁷⁸ Pada tahun 2020, dia menjadi direktur nasional kontes kecantikan Miss Grand Indonesia dan lisensinya pun berpindah ke Yayasan Dunia Mega Bintang.

- c) Ayu Ting Ting (2018 - sekarang) Ayu Rosmalina, (lahir 20 Juni 1992) umur 30 tahun yang lebih dikenal dengan nama panggung Ayu Ting Ting adalah seorang penyanyi dangdut, aktris, pembawa acara, pelawak, youtuber dan personaliti televisi berkebangsaan Indonesia. Namanya menjadi terkenal saat menyanyikan lagu utamanya yang berjudul Geol Ajep Ajep dan Alamat Palsu, yang merupakan ciptaan Dadan yang berasal dari Tasikmalaya. Ia pernah menyempatkan diri untuk berkuliah di Universitas Gunadarma. Karena popularitasnya di dunia hiburan, ia memilih untuk tidak meneruskan kuliah demi berkarier.

Seiring popularitasnya di dunia tarik suara, Ayu Ting Ting pun ikut mengisi beberapa program *talkshow* televisi, salah satunya acara *Pesbukers* di Antv. Namanya pun makin menyatu dengan penggemarnya.

- d) Wendi Cagur (2018 - sekarang) Wendy Armoko (lahir 8 Mei 1979) 43 tahun adalah pelawak kebangsaan Indonesia yang tergabung dalam grup lawak Cagur. Wendi juga tergabung dalam band bersama grup band Cagur bernama The Cagur Band. Dari semua anggota Cagur, Wendy adalah satu-satunya anggota yang bukan lulusan dari Universitas Negeri Jakarta.⁷⁹ Penikmat industri televisi tanah air pastinya familiar dengan sosok komedian Wendy Cagur.

⁷⁸https://id.wikipedia.org/wiki/Ivan_Gunawan, Di Akses Tanggal 02 Januari 2022.

⁷⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Wendi_Cagur, Di Akses Tanggal 2 Januari 2022 Pukul 20:26 WIB.

Wajahnya kerap hadir sebagai komedian di beberapa acara canda dan juga presenter untuk acara talk show bertema kasual. Perjalanan kariernya mulai naik saat grup canda Cagur dilirik oleh penikmat lawak di Indonesia. Sejak saat itu, nama Wendy Cagur pun semakin dikenal luas hingga saat ini. Tentu pencapaian karir yang sukses tak lepas dari perjalanan hidup yang berliku.⁸⁰Tak hanya sibuk di dunia hiburan, Wendy Cagur juga memiliki kecintaan terhadap seni lukis dan saat ini sedang mencoba membuka usaha *clothing line* dan restoran.

8. Pembawa Tamu Acara

Pembawa acara selebriti apabila salah satu pembawa acara asli berhalangan hadir.

- a. Dewi Perssik (2018)
- b. Bedu (2018)
- c. Ruben Onsu (Brownis Jalan-Jalan 2018)
- d. Anwar Sanjaya Pigano (Brownis Jalan Jalan 2018)
- e. Mala Barbie (Brownis Jalan Jalan 2018)
- f. Ncess Nabati (Brownis Jalan Jalan 2019)
- g. Cita Citata (Brownis Toninght 2018)
- h. Nikita Mirzani (2019)
- i. Jessica Iskandar (2019)
- j. Abdel Achrian (2019)
- k. Boiyen (2019)
- l. Indra Bekti (Brownis Jalan Jalan 2021)
- m. Sinyorita (Brownis Jalan Jalan 2021)
- n. Bintang Tamu (Brownis Jalan Jalan)

B. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai substansi yang terdapat dalam segmen acara Brownis Jalan-Jalan (BJJ), peneliti

⁸⁰<https://www.qoala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-wendy-cagur/>, Di Akses Tanggal 2 Januari 2022 Pukul 20:26 WIB.

menganalisis baik perkataan, perbuatan, tingkah laku dengan cara melihat suatu tayangan dengan cara mengambil sampel data yang bertujuan memahami makna dari cara berkomunikasi pada setiap segmen yang diambil, dengan meninjau cara berkomunikasi menurut etika, tata cara berbahasa menurut tuntunan islam.

Pengambilan data *Brownis Jalan Jalan (BJJ)*, diambil pada akun Youtube resmi Trans TV Official, tayangan ditujukan buat segala kalangan masyarakat baik remaja maupun orang dewasa. Sasarannya kebanyakan menuju pada masyarakat yang sudah berkeluarga, *Brownis Jalan Jalan* disajikan pada setiap akhir pekan pada hari Sabtu dan minggu pada pukul 12:24 WIB. Memberikan tontonan yang menghibur untuk akhir pekan, acara ini bertemakan jalan-jalan meliputi *traveling*, kuliner, olahraga dan sosial.

Tayangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, hiburan dan edukasi kepada masyarakat, dikarenakan Topik obrolan juga dijamin akan meninggalkan kenangan manis, karena mereka mempersembahkan *Brownis* alias *Obrowlan Manis*. Tantangan-tantangan yang disajikan juga mengundang tawa, selain materi obrolan yang pastinya akan membuat akhir pekan menjadi ceria.

Brownis Jalan-Jalan bertemakan perjalanan ke berbagai tempat guna mengekspos keragaman budaya dan keindahan dari berbagai pulau di Indonesia, supaya lebih mengenalkan berbagai aspek kehidupan. *Brownis Jalan Jalan (BJJ)* juga lebih menekankan tayangan berupa sosial, budaya, dan ekonomi kepada penontonnya di kemas dengan nuansa komedi menambahkan kesan ketertarikan kepada khalayak penonton yang menyaksikan guna menghibur sekaligus mengedukasi bahwasannya kehidupan yang dialami masyarakat dalam kesehariannya kebanyakan yang paling terekspos dalam bidang sosial, budaya, dan ekonomi karena sering sekali dijumpai masyarakat dan keterkaitannya dalam berinteraksi, sehingga *Brownis Jalan Jalan* lebih menekankan kepada ke tiga aspek tersebut.

Brownis dengan slogannya obrolan manis atau yuk manis sering sekali terdengar dikalangan penonton setianya, tujuan dari tayangan BJJ untuk lebih mengenalkan dari berbagai segi kehidupan keseharian masyarakat lokal Nusantara mengingatkan kembali keragaman, keindahan, dan kelestarian Indonesia. Dari yang peneliti bahas dari berbagai segmen terdapat berbagai segmen yang mengajarkan kehidupan kemasyarakatan terkait aspek kehidupan, Brownis Jalan Jalan mengunjungi tempat-tempat yang dijadikan sport keseharian yang sering dikunjungi masyarakat di akhir pekan seperti pasar, taman wisata, dan destinasi hiburan, sering kali BJJ belusukan melihat masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi teruntuk tahun 2021 yang masih tengah dilanda wabah covid 19 seperti mendatangi kawasan terkena musibah, memberikan pertolongan, berbagi sesama, dan membantu meringankan perekonomian masyarakat dengan tayangan Brownis Jalan jalan Berbagi. Tak jarang juga Brownis Jalan Jalan memberikan manfaat, edukasi seperti cara mengurus perkebunan, tata cara yang baik dan benar mengurus hewan ternak dan lain sebagainya.

Tayangan merujuk pada usia 17-50 tahun pengambilan dapat berupa penggambaran pada segmen-segmen acara pada program *Infotainment* Trans TV, Brownis jalan jalan, dimana kali ini pencipta mengambil 14 porsi segmen yaitu dengan digambarkan dalam pengambilan sebuah tabel:

Tabel 2.1
Materi Segmen Acara dalam Program Infotainment
Brownis Jalan-jalan Trans TV

No.	Materi Tayangan	Tanggal Tayang

1	<p align="center">BJJ Jovita Pemuluk Cilik (Baru Umur 12 Sama 10 tapi Sering Dikira Maling, Padahal...)</p>	<p align="center">02 Januari 2021</p>
2	<p align="center">BJJ Liburan Seru di Depok (Kudanya Berat Mikul Sinyo, Benu Jalan Duluan Deh)</p>	<p align="center">10 Januari 2021</p>
3	<p align="center">BJJ Seru-Seruan di Curug Ciampea (Mau ke Curug Ciampea, Anwar di Tinggalin Sinyorita)</p>	<p align="center">14 Maret 2021</p>
4	<p align="center">BJJ Jalan ke kota orang (Ruben dan Kenta bantu bapak ngamen)</p>	<p align="center">20 Maret 2021</p>
5	<p align="center">BJJ ke Ciwidey (Rintangan Apa Saja Yang Dilewati Bekt Demi Obat Awet mudah)</p>	<p align="center">30 Mei 2021</p>
6	<p align="center">BJJ Jovita Pemulung Cilik (Jovita Sekeluarga Bertahan Hidup Dengan Memulung)</p>	<p align="center">02 Januari 2021</p>
7	<p align="center">BJJ Goes To Desa Wisata Cibulung Subang (Bikin Opak Bareng Emak-Emak Subang Emang Seru)</p>	<p align="center">30 Oktober 2021</p>

8	<p align="center">BJJ Latihan di Kors Marinir TNI AL (Pasukan TNI AL Gagah Semua, Bensus Mau 4 Episode Disini)</p>	<p align="center">12 September 2021</p>
9	<p align="center">BJJ kak Bekhti dan Kenta ke Taman Puring (Kenta Asik Banget Joget Sama Abang- abangnya Tukang Kelinci)</p>	<p align="center">31 Oktober 2021</p>
10	<p align="center">BJJ Peduli Pemulung Cilik (Fahmi Gak Bisa Sekolah Demi Mengobati Penyakit Sang Ibu)</p>	<p align="center">12 September 2021</p>
11	<p align="center">BJJ Peduli Tukang Kasur Keliling (sampai Menetesnya Air Mata, Nikita Melihat Kondisi Keluarga Ini)</p>	<p align="center">13 Juni 2021</p>
12	<p align="center">BJJ Jalan-Jalan Asik di Bandung (Hebat Meski tak Melihat Ibu ini Tetap Mencari Nafkah Sendiri)</p>	<p align="center">09 Oktober 2021</p>
13	<p align="center">BJJ kak Bekti dan Kenta ke taman Puring (Kenta katanya kepedesan tapi kok abis 5 piring)</p>	<p align="center">31 Oktober 2021</p>

14	BJJ Bekti dan Kenta cari Outfit Olahraga (Kenta Indra Gak Kira-Kira Kalau Nawar, Sampai Pusing Abangnya)	31 Oktober 2021
-----------	---	----------------------------

Dalam membahas penelitian kali ini dalam perspektif islam, komunikasi dipandang sebagai upaya untuk membangun hubungan secara vertikal dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dan juga untuk menjalin komunikasi secara horizontal yaitu hubungan dengan sesama manusia (*Hablumminanas*).⁸¹ Komunikasi dengan sesama manusia terwujud melalui penekanan hubungan sosial yang disebut muamalah, yang tercermin dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, seni dan sebagainya dengan tujuan untuk mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan manusia.

Sepakat dengan Jalaluddin Rakhmat yang mengemukakan bahwa ada enam bentuk *qaulan*, *qaulan* merupakan ucapan atau perkataan seseorang ketika melakukan komunikasi antar sesama manusia. Untuk mengetahui bagaimana cara ber-etika dalam komunikasi menurut islam pada *infotainment* Trans TV acara Brownis Jalan-Jalan.

Sebagai bagian dari komunikasi, tata cara berkomunikasi yang baik dalam islam baik verbal maupun non-verbal harus sesuai anjuran perintah dari Allah *Subhanahu Wata'ala* di dalam al-qur'an. Dalam berbagai ayat dalam al-qur'an kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (*qaulan*) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam yang terdapat di dalam al quran, yakni antara lain: (1) *qaulan balighan*, (2) *qaulan maisuran*, (3) *qaulan kariman*, (4) *qaulan ma'rufan*, (5) *qaulan layyinan*, (6) *qaulan sadidan*. Standar komunikasi islam yaitu: *Qaulan Sadidan* (asli, tidak

⁸¹<https://media.neliti.com/media/publications/164422-ID-etika-komunikasi-dalam-perspektif-islam>. Diakses Pada Tanggal 23 Maret 2023.

berbohong), *Qaulan Baligha* (jelas, meyakinkan), *Qaulan Ma'rufan* (perkataan yang baik dan pantas), *Qaulan Karimah* (perkataan yang mulia), *Qaulan Layyina* (lemah lembut), dan *Qaulan Maysura* (mudah diterima).⁸²

1. *Qaulan Sadiddan* (perkataan yang benar)

Qaulan Sadidan berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.

“Hendaklah kamu berpegang pada kebenaran (*shidqi*) karena sesungguhnya kebenaran itu memimpin kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga” (HR. Muttafaq ‘Alaih). Dan hadist lain juga mengatakan “Barang siapa yang memberikan jaminan kepadaku (untuk menjaga) kejahatan lisan yang berada di antara dua tulang rahangnya, dan kejahatan kemaluan yang berada di antara kedua kakinya, niscaya aku akan memberikan jaminan surga kepadanya” (HR al-Bukhari).⁸³

Peneliti mengkategorikan kedua hadist tersebut yang saling berhubungan dengan data yang sudah peneliti analisis yang berkaitan dengan kehidupan mereka, dan tidak memanipulasi perkataan dan sesuai dengan apa yang dialami dan rasakan pada kehidupan mereka sesuai dengan petunjuk yang ada. Hal ini terlihat dalam tayangan dan segmen saat berkomunikasi terhadap pelaku secara langsung.

⁸²Sumarjo, IlmuKomunikasidalamPerspektif Al-Qur'an, h 116, tersedia di <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/754/697>. Diakses pada Tanggal 23 Maret 2023

⁸³<https://news.detik.com/berita/d-4818901/pentingnya-menjaga-lisan-ini-firman-allah-dan-haditsnya/2>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2021.



Hikmah Puasa
Iklan · www.youtube.c... [Watch now](#)

BARU UMUR 12 SAMA 10 TAPI SERING DIKIRA MALING, PADAHAL... | BROWNI...

Gambar 4.6 sumber: Trans TV Official, Baru Umur 12 Sama 10 tapi Sering Dikira Maling, Padahal...⁸⁴

Dari segmen pada tanggal 02 Januari 2021, BJJ Jovita Pemulung Cilik “Baru Umur 12 Sama 10 tapi Sering Dikira Maling, Padahal” Jovita anak berusia 12 tahun sering merapikan sendal jama’ah masjid berlokasi tidak jauh dari rumahnya, Jovita bersama adiknya Bernama Fauziah melakukan ini karena seringnya jama’ah kehilangan sendal, ada yang tertukar oleh karena itu Jovita Bersama adik di saat melintasi masjid ketika ingin sholat membersihkan dan merapikan sendal jama’ah supaya mudah dicari, terlihat bersih pada saat jama’ah meninggalkan tempat peribadatan masjid tersebut.

Disaat berkomunikasi Bersama Ruben Onsu dan Indra Bakhti, Jovita menyampaikan pendapatnya mengapa ia melakukan hal tersebut, apa yang diinginkan Jovita melakukannya.

Ruben: “....., kenapa sih Jovita melakukan ini kan bukan kewajibannya Jovita melakukannya, kenapa Jovita gak ikutan dulu sholatnya.”

Jovita: “....., biar rapi kak soalnya sering ketuker, hilang nanti habis orang-orang sholat aku rapikan dulu sendal mereka.”

Ruben: “....., pernah ngak di kira kamu yang ambil sendalnya.

Jovita: “....., enggak karena sering juga sholat disini.

Ruben: “....., oh iya karena Jovita rumahnya tidak jauh lokasinya dari masjid, dan juga masyarakat setempat udah kenal Jovita karena anaknya baik, rajin.”

⁸⁴https://youtu.be/Xry_fSimX38. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

Dari segmen ini menerangkan bahwa melihat keseharian Jovita dan adiknya dengan memulung barang bekas untuk membantu meringankan beban keluarga, Jovita merupakan anak yang sangat baik, rajin dan ulet dalam pekerja, para jama'ah masjid juga menilai cilik ini sangat baik hati dan sangat jarang melihat ada anak kecil yang mempunyai inovasi sendiri melakukannya, dengan usianya yang masih terbilang balita, Jovita tidak malu dengan pekerjaannya disaat anak seusiannya banyak yang bermain, kesehariannya diisi dengan kegiatan yang sangat bermanfaat terhadap dirinya pribadi dan juga orang banyak, seperti membantu keluarganya dengan memulung.

Untuk mengetahui lebih dalam Jovita juga sempat viral tertangkap kamera sedang merapikan sandal, muncul di berbagai *website* berita dan di undang acara TV yang berbeda pada acara Hitam Putih Trans 7.



Gambar 4.7 sumber: tribunnews.com⁸⁵

⁸⁵<https://jabar.tribunnews.com/2019/05/08/jovita-bocah-pemulung-yang-viral-di-media-sosial-rapikan-sandal-jemaah-saat-salat>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.



Jovita, Bocah Viral Merapikan Sandal di Masjid | HITAM PUTIH (15/05/19) Part 2

Gambar 4.8: sumber: Hitam Putih Trans 7⁸⁶



Lazada ramadan
iklan · lazada.co.id

Cek lazada



Fahmi Gak Bisa Sekolah Demi Mengobati Penyakit Sang Ibu! | BROWNIS JALAN J...

⁸⁶ <https://youtu.be/QOZ9WRTheCs>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.



Gambar 4.9 sumber: Trans TV Official, Fahmi gak bisa sekolah demi mengobati penyakit sang ibu.⁸⁷

Jika dilihat dari *qaulan sadidan* ungkapan yang mengandung perkataan yang benar, jujur ditemukan pada segmen BJJ Peduli Pemulung Cilik pada tanggal 12 September 2021 “Fahmi Gak Bisa Sekolah Demi Mengobati Penyakit Sang Ibu” ini terlihat Ketika Gilang Dirga dan Anwar menjumpai anak tengah mengambil barang bekas di sepanjang jalan.

Gilang Dirga: “kenapa nggak sekolah.”

Fahmi: “nggak duitnya dipake dulu buat berobat ibu, ibu punya penyakit kista. (Kista ovarium adalah kondisi di mana terdapat kantong berisi cairan yang tumbuh di dalam ovarium (indung telur).

Gilang pun terus menggali informasi dan terus menanyakan tentang berapa banyak keluarga, tinggal sama siapa aja. Ketika ditanya keluarga berapa beradik dijawab “5 tapi mama punya anak 6 (enam)”, jawaban tidak terduga dari bocah Bernama Fahmi ini adalah karena yang satu sudah meninggal. Seketika Fahmi pun terbawah suasana dan menangis.

Setelah di telusuri secara mendalam bahwasannya perkataan Fahmi pun benar, ia jujur mengatakan bahwasannya ibu terkena penyakit Kista dan tidak bersekolah karena ingin menyembuhkan ibunya tercinta. Hal ini

⁸⁷<https://youtu.be/mYpfzTYRuXg>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

menandakan pada segmen ini termasuk ke dalam *qaulan sadidan*, perkataan yang benar.

2. *Qaulan Baligha* (efektif, tepat sasaran)

Kata *baligh* berarti tepat, lugas, fasih, dan jelas maknanya. *Qaulan Baligha* artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (*straight to the point*), dan tidak berbelit-belit. Namun ada juga yang mengartikan sebagai kata-kata yang membekas di jiwa.

Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh peserta komunikasi/komunikan ataupun *audiens*. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an "Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kadar akal (intelektualitas) mereka" (H.R. Muslim). Sedangkan dalam ayat lainnya dijelaskan, "tidak kami utus seorang rasul kecuali ia harus menjelaskan dengan bahasa kaumnya" (QS.Ibrahim:4).⁸⁸ Terdapat juga dalam Al-Qur'an yang mengatakan "Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka *Qaulan Baligha* - perkataan yang berbekas pada jiwa mereka." (QS An-Nissa :63).



Gambar 4.10 sumber: Trans TV Official, Pasukan TNI AL Gagah Semua, Benu Mau 4 Episode Disini.⁸⁹

⁸⁸Sumarjo, IlmuKomunikasidalamPerspektif Al-Qur'an, h 116, tersedia di <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/754/697>. Diakses pada tanggal 08 Februari 2023.

⁸⁹ <https://youtu.be/y5YtmNisu4Q>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

Jika dilihat dari *qaulan Baligha*, ungkapan yang mengandung perkataan yang efektif dan tepat sasaran ditemukan dalam segmen acara BJJ Latihan di Kors Marinir TNI AL. “Pasukan TNI AL Gagah Semua, Benu Mau 4 Episode Disini.” Yang mana segmen ini Ketika Anwar tepat sasaran menanyakan tentang tugas dan tujuan dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang mempunyai tujuan yang terarah efektif dalam menjaga kedaulatan negara dengan lugas prajurit menyampaikan visi misi tujuan dari TNI yang menjadikan sosok tentara Indonesia sangat disegani, dan cinta tanah air melindungi bangsa supaya masyarakat Indonesia tetap aman damai sampai dengan sekarang.

Hal tersebut terlihat dalam kutipan wawancara Anwar terhadap Prajurit TNI yang sedang bertugas sebagai berikut:

Anwar: “Pak izin bertanya apa sih yang menjadi tugas TNI ?.”

Prajurit TNI: “tugas pokok dari TNI ini sendiri adalah melindungi, menjaga keamanan bangsa kita. Jadi supaya masyarakat kita aman kami penjaga keamanan terutama pada perbatasan NKRI biasanya itu yang paling rawan menggoyahkan pertahanan NKRI, seperti jalur masuk laut yang dimasuki teroris dari negara luar, separatis oknum Papua merdeka yang meresahkan masyarakat setempat dan lain sebagainya. Sehingga kita harus tetap menjaga keamanan NKRI dimanapun berada.”



McDonalds ID
Iklan · 513 video



**Sampai Meneteskan Air Mata, Nikita
Melihat Kondisi Keluarga Ini | BROWNIS ..**

179 rb x ditonton 2 thn lalu #Brownis #Nont ...selengkapnya



TRANS TV Official 16,9 jt



**Gambar 4.11 sumber: Trans TV Official, sampai menetes air mata,
Nikita melihat kondisi keluarga ini.⁹⁰**

⁹⁰ <https://youtu.be/4xKiSkb97ac> Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

Pada segmen acara pada tanggal 13 Juni 2021 “BJJ Peduli Tukang Kasur Keliling” Ruben dan Nikita mendatangi salah satu rumah pasangan lansia, si kakek bernama Zainudin yang sudah tua kesehariannya menjadi tukang Kasur keliling, dan nenek Bernama Hapso mengurus cucunya, nenek dengan keterbatasan matanya yang tidak bisa melihat mengukur ketiga cucunya yang dititipkan anak-anaknya tetapi sampai sekarang sang anak belum kunjung pulang. Saat ditanyai Ruben si cucu yang bernama Riski pun langsung menangis.

Ibu Hapso: “....., ini anak yang kedua (menunjuk Riski), cucu kami semua ada 5, yang lain pada main, dan dua udah gak punya bapak. “Seketika Riski menundukkan kepalanya dan menyeka air mata, Ketika ditanyai air matanya tidak terbenyung lagi, lalu ia pun langsung berkata “rindu mama, rindu mama.”

Pada segmen ini peneliti mengkategorikan ke dalam *Qaulan Baligha*, efektif dan tepat sasaran, karena apa yang disampaikan dalam dialog komunikasi antara nenek dan kru seketika kata-kata sang nenek membekas di jiwa Rizki bukti dari perkataan nenek menggugah hati, dan perkataannya tepat menuju sang cucu.

3. *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia)

Qaulan Kariman adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertata krama. Menyimpulkan prinsip utama dalam komunikasi Islam dalam kerangka pandang. Komunikasi yang menarik dapat dibangun dengan memperlakukan orang lain dengan penuh perhatian (Amir, 1999 : 87).

Terlihat dalam kutipan surah Al-isra ayat 23 tentang perkataan baik dan mulia yang berbunyi: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau

membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.



KENTA KENTAA.. KATANYA KEPEDESAN TAPI KOK ABIS 5 PIRING !! | BROWNIS J...

Gambar 4.12 Sumber: Trans TV Official, BJJ kak Bekti dan Kenta ke taman Puring⁹¹

Perkataan yang mulia terlihat juga pada segmen pada tanggal 31 Oktober 2021 . “BJJ kak Bekti dan Kenta ke taman Puring” Ketika disela-sela syuting Indra Bakhti mendapatkan panggilan telepon dari sang istri dalam kesempatan itu Indra Bakhti diperbolehkan mengangkat telepon berubah Video Call dari sang istri, dalam pembahasannya Bakhti menegur sang istri, bahwa sang istri asyik jalan-jalan sedangkan Indra Bakhti sendiri kerja, Kenta seorang comedian asal jepang memberikan nasihat kepada Bakhti bahwa seorang laki-laki sudah seharusnya bekerja memenuhi tanggung jawabnya untuk keharmonisan rumah tangga bahwa suami harus menjadi tulang punggung yang baik buat keluarga.

Indra Bakhti: “....., sayang lagi dimana, sepertinya jalan-jalan enak berarti suami kerja, istri jalan-jalan.”

Kenta: “jangan gitu suami itu harus kerja biar keluarganya Bahagia, sejahtera.....”

Indra Bakhti: “ bener juga ya bun suami harus gitu, wajib kerja terima kasih ya Kenta sudah mengingatkan.”

⁹¹<https://youtu.be/RbYu8dFAcgU>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

Dari komunikasi yang baik tersebut dengan perkataan yang mulia Indra Bakhti pun sadar dengan perkataan yang diucapkan oleh Kenta, dan berbaikan dengan sang istri dan melanjutkan obrolan.



JOVITA SEKELUARGA BERTAHAN HIDUP DENGAN MEMULUNG... | BROWNIS JAL...

Gambar 4.13 sumber: Trans TV Official, Jovita sekeluarga bertahan hidup dengan memulung.⁹²

Qaulan Karima, perkataan yang mulia dan membangun juga muncul dalam segmen BJJ Jovita pemulung Cilik. “Jovita sekeluarga bertahan hidup dengan memulung.” Ketika Jovita dan adik pulang ke rumah kru brownis Jalan-Jalan mendatangi ibu Jovita (ibu Yanti) ke rumah setelah berbulan-bulan tidak pulang Ketika itulah air mata tidak bisa lagi terbendung dari kedua boca tersebut, mereka pun langsung memeluk haru ibunya seakan kerinduan yang mendalam mereka rasakan, kepulangan dari sang ibu dikarenakan kru Brownis Jalan-Jalan langsung ke tempat ibu Yanti bekerja, sehingga ibu Yanti bisa pulang melepas rindu dengan anak-anak dan keluarga.

Ruben: “....., mereka adalah anak-anak hebat, bisa tetap serfave, tetap semangat bahkan mereka dengan kesulitan ekonominya, masih giat bersekolah, belajar di sekolah dikarenakan covid corona tidak memutuskan semangatnya untuk bersekolah, mereka juga kuat kalau ada yang membully mereka....”

⁹² <https://youtu.be/925quZGTuSk>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

Ibu Yanti: “....., sehat-sehat ya nak, sekolahnya gimana, semangat ya. Belajarnya ibu juga cari duit buat kalian ya.”

Ruben: “ibu Yanti ini kerja untuk membantu perekonomian keluarga, bahu membahu keluarga ini membantu untuk terus bertahan hidup, terlihat sekali ke haruan dari mereka. Selama ibunya tidak pulang, bukan berarti tidak sayang dikarenakan kondisi yang harus bolak-balik memakan ongkos yang cukup banyak, karena pendapatan yang tidak banyak. Bagaimana cara menghemat biaya itu juga demi kebutuhan keluarga tercinta, untungnya anak-anak bisa mengerti keadaan.” ujarnya

Ruben menanyakan pesan-pesan apa buat buat keluarga tercinta, terkhususnya buat anak-anak.

Ibu Yanti:, “pesan-pesan saya buat anak jaga diri baik-baik, belajar dengan giat biar kedepannya jadi orang sukses, kerjanya bagus mama sayang kalian.

Ruben:....., “siapa pun kalian yang melihat kanan dan kiri yang mereka mungkin ada yang belum makan, akan lebih baik ulurkan tangan kita bisa membantu mereka. Jadi ada istilahnya bantulah orang-orang di sekelilingmu terlebih dahulu baru membantu orang lain.” Tangkasnya.

Dari dialog percakapan diatas bisa kita kategorikan bahwa terdapat kata-kata mulia, terhormat yang disampaikan makna berkata tersalurkan bagi pendengar teruntut lawan bicaranya sendiri dan konsumen yang mendengarkan.

Ketika kita ingin merubah kehidupan menjadi lebih baik maka mulailah dari hal yang kecil, kedua jangan terberdaya oleh duniawi ingatlah ke pada Allah SWT mendekatkan diri kepadanya semoga kita selamat didunia maupun di akhirat.

terdapat dalam Al-qur'an surah al-Insyirah ayat 5-6 yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan terdapat dalam (Q.S At-Talaq: 4) yang artinya : Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.]

4. *Qaulan Marufan* (perkataan yang baik, pantas)

Qaulan Marufan dikatakan sebagai perkataan yang baik, dan lebih lanjut dikatakan bahwa *qaulan ma'rufan* berarti ungkapan atau pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan kesulitan. Kepada orang lemah, bila kita tidak membantu secara material, kita harus membantu memberikan bantuan psikologis.

Berikut adalah salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menerangkan mengenai *Qaulan Ma'rufan* :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَرِزْقُهُمْ فِيهَا وَكَسَبْتُمْهَا أَهْلًا قَوْلًا مَّعْرُوفًا

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.” (QS. An-Nisa’ 4: Ayat 5).⁹³



Gambar 4.14 sumber Tran TV Official, bikin opak bareng emak emak Subang emang seru⁹⁴

Ungkapan yang mengandung perkataan yang baik, pantas terdapat pada segmen acara BJJ Goes To Desa Wisata Cibulun Subang, pada

⁹³<https://tafsirweb.com/1537-surat-an-nisa-ayat-5.html>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023.

⁹⁴<https://youtu.be/JIQe10fYwBg>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.

tanggal 30 Oktober 2021. “bikin opak bareng emak-emak Subang emang seru.”

Disana Anwar dan Lucinta Luna diajak memasak dan tata cara pembuatan opak, makanan daerah di subang, dari cara menumbuk ketan sampai menggoreng opaknya sendiri membuatnya dibuat di gubuk sekitaran sawah tepi sungai menambahkan situasi suasana lebih menyenangkan.

Anwar: “....., kalo boleh jujur bu biasanya kita makan opak beli bu, ibu the hebat banget, bikin opak mah susah, ditumbuk-tumbuk dulu prosesnya Panjang setelah lama di proses, lalu baru dijadiin makanan, keren buu.Dan pembuatannya ini masih terbilang tradisional, dan sehat lo karena proses pembuatannya anti minyak bebas dari kolesterol, supaya enak di komsumsi tanpa takut menimbulkan penyakit.

Penulis dapat mengkategorikan pada segmen tersebut ke dalam *qaulan ma'rufan* karena sudah jelas perkataan yang diungkapkan oleh Anwar tersebut disampaikan dengan baik dan pantas dengan mengatakan khasiat memakan opak bisa dinikmati tanpa takut dari kolesterol dan disegmen tergambar bahwa memakan opak lebih enak bersama keluarga dan masyarakat setempat, bergotong royong dalam pembuatan menambah keakraban dalam berkomunikasi.



Gambar 4.15 sumber Trans TV Official, Ruben dan Kenta bantu bapak ngamen.

Di segmen selanjutnya peneliti menemukan ungkapan, tingkah laku yang tergambar mengandung *qawlan ma'rufan*, perkataan yang baik dan

pantas. Pada segmen tanggal 20 Maret 2021 “Ruben dan Kenta bantu bapak ngamen.” Indra Bakhti dan Kenta disela-sela membeli baju untuk berolahraga bertemu bapak-bapak pengamen yang sudah lanjut usia di pinggir jalan yang membawa sepiker dikalungkan di leher sambil bernyanyi menggunakan mix, Bakhti dan Kenta pun tergerak hatinya menghampiri dan membantu bapak-bapak tersebut supaya mendapatkan uang lebih guna kelangsungan hidupnya.

Indra Bakhti: “....., ada bapak-bapak yang ngamen udah tua tapi masih bekerja, ia mencari dengan halal tanpa minta-minta, sini pak saya bantu bapak mencari uang dengan goyangan saya,... ayo mas kita ramaikan tolong bapak ini, dibantu dan tolong juga jangan menghalangi jalan nanti jalan macet.

Kenta: moga berkah ya pak, kami hanya bisa bantu gini semoga bapak ditambah rezekinya, sehat badannya dan dipanjangkan umurnya pak. Ujarnya.

Terlihat pada perkataan ini tergolong pada *qawlan ma'rufan*, perkataan yang baik dan pantas yang disampaikan kepada bapak pengamen.



Gambar 4.16 sumber: Trans TV Official, kudanya berat mikul Sinyo, Bensu jalan dulu deh⁹⁵

Selanjutnya ungkapan pembicaraan yang baik, bermanfaat dan memberikan pengetahuan terdapat pada segmen ini BJJ liburan seru ke

⁹⁵ <https://youtu.be/SfJ5nhRiIzU>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2023.

Depok. “kudanya berat mikul Sinyo, Benu jalan dulu deh.” Sinyorita menanyakan bagaimana cara merawat hewan peliharaan supaya terawat bersih dan terhindar dari segala macam penyakit, hewan peliharaan yang dimaksudkan teruntuk perawatan terhadap kuda.

Dialog percakapan Sinyorita Bersama Ruben Onsu yang tengah berkomunikasi dengan pengurus kuda bagaimana cara merawat kuda peliharaan.

Sinyorita: “bagaimana sih pak perawatan kuda yang baik dan benar?”

Pengurus kuda : “pada saat menaiki kuda usahakan jangan berada di belakang kuda, harus berjarak 1 meter atau lebih baik dan aman berada di samping jangan di belakang kuda dan dalam perawatannya menggunakan Brush Comb (menghilangkan rambut panjang pada kuda, kegiatan perawatan ini dilakukan setiap pagi pada kuda. Ada juga perawatan lain seperti dimandikan rutin dua kali sehari, diberi sampo pada rambutnya supaya kuda terlihat bersih dan nyaman pada kita dan pada kudanya sendiri. Tegasnya

Pada dialog inipun mencerminkan *qaulan ma'rufan* yang berkata baik supaya interegrasi dalam komunikasi bisa terjalin baik dan juga dari percakapan yang sangat bermanfaat menambahkan ilmu dalam menangani kuda.

5. *Qaulan Layyina* (lemah lembut)

Qaulan Layyina berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layyina ialah kata-kata Allah kepada Firaun dan kaumnya. Firaun sebagai seorang Raja Mesir memiliki watak keras, sombong, dan menolak ayat-ayat Allah, bahkan menantang Allah dengan mengaku sebagai Tuhan. Nabi Muhammad SAW mencontohkan kepada kita bahwa beliau selalu berkata lemah lembut kepada siapa pun, baik kepada keluarganya, kepada kaum muslimin yang telah mengikuti nabi, maupun kepada manusia yang belum beriman. Dalam konteks komunikasi, model komunikasi demikian disebut komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil mencapai tujuan dengan *feedback* yang positif. Wilbur Schramm

menuliskan apa yang dinamakan *the condition of success in communication*, (kondisi suksesnya komunikasi).



RINTANGAN APA SAJA YANG DILEWATI BEKTI DEMI OBAT AWET MUDA | BROW...

Gambar 4.17 sumber: Trans TV Official, rintangan apa saja yang dilewati Bekti demi obat awet muda.⁹⁶

Jika dilihat dari ungkapan yang mengandung kata-kata halus ditemukan dalam segmen acara BJJ Ciwidey. Dalam judul youtube “rintangan apa saja yang dilewati Bekti demi obat awet muda.” Ini terlihat Ketika Anwar dan Indra Bakhti yang tengah mencari pekerjaan menggunakan mobil pickup tidak sengaja berpapasan dengan karyawan kebun stroberi ia pun langsung mengajak mereka naik dan Anwar menceritakan bahwa ia sedang mencari pekerjaan, karyawan kebun pun menawarkan bekerja di kebun stroberi, mereka pun langsung menuju lokasi.

Indra Bakhti:, ayo ibu-ibu ikut kami aja naik mobil bu, kami juga sedang mencari pekerjaan apakah ditempat ibu menerima pekerja baru bu.”

Para pekerja: kebetulan sekali ditempat kami ada lowongan pekerjaan, kalau mau kita ke kebun saja bertemu bos insyaallah di terima kerja disana.”

Anwar: “ibu teh baik banget bu, kami boleh ikut pun udah bersyukur bu apalagi diterima kerja, semoga ibu dan teman-teman sehat selalu dikuatkan dalam bekerja dan banyak rezeki.”

Dari dialog komunikasi yang lembut dan perkataan yang ingin membantu akhirnya Indra Bakhti dan Anwar pun dipersilahkan ikut membantu dan bekerja di kebun stroberi, pendekatan yang dilakukan

⁹⁶<https://youtu.be/VS25SZCwOQY>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023.

Bakhti dan Anwar juga *hamble* dengan candaan para pekerja pun tidak malu bernyanyi di dalam mobil yang sedang dikendarai.

Sesampainya di kebun tata krama, sopan santun sekaligus berjabat tangan komunikasi yang lembut pun Bakhti dan Anwar disambut baik dan langsung diperkenalkan tata cara bekerja seperti menanam dan memetik stroberi yang baik.

Hal inipun peneliti golongan ke dalam qaulan layyina karena terbukti dengan perkataan yang sopan, halus semua akan Allah SWT permudahkan dalam segala persoalan duniawi, sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُفْ عَقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي
(*Robbisyrokhlii shodrii wayassirlii amrii wahlul 'uqdatam millisaanii yahqohuu qoulii*).

Artinya: Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku. (Doa Nabi Musa AS, (Q.S At Thaha 25-28)).⁹⁷



**HEBAT, MESKI TAK MELIHAT IBU INI
TETAP MENCARI NAFKAH SENDIRI | BR...**

Gambar 4.18 sumber: Trans TV Official, Hebat Meski tak Melihat Ibu ini Tetap Mencari Nafkah Sendiri.⁹⁸

Ungkapan *qaulan layyina* Kembali peneliti temukan pada segmen BJJ Jalan-Jalan Asyik di Bandung, tanggal 09 Oktober 2021 “Hebat Meski tak Melihat Ibu ini Tetap Mencari Nafkah Sendiri”.

⁹⁷<https://jateng.tribunnews.com/2022/10/29/bacaan-surat-thaha-ayat-25-28-robbisrohliisodri-wa-yassirli-amri>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.

⁹⁸ <https://youtu.be/qCNceBUOZHg>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023.

Ditengah-tengah perjalanan Nikita dan Anwar melihat ibu-ibu yang menjual camilan, terlihat ibu tersebut mempunyai keterbatasan dalam penglihatannya, Ketika berkomunikasi ibu ini menyampaikan bahwasannya jajanan yang diperjual belikan ini bukan miliknya, ia mengambil dari agen lalu diperjual belikan dan hari itu pun belum ada yang membeli satu pun.

Nikita: “....., emak mohon maaf nggak bisa melihat dari sejak kapan ya kalau boleh tahu”.

Ibu: “dari umur tiga tahun, waktu itu kena sakit campak terus larinya kemata”.

Nikita: kalau gitu gimana, kalau kami beli semua bu dagangannya.

Ibunya pun langsung menangis Bahagia karena dari pagi tidak ada yang kunjung membeli dagangannya.

Ibu: “alhamdulillah ya Allah terima kasih banyak kepada mbak Nikita dan kak Anwar dan juga kepingin banget ketemu sebenarnya alhamdulillah dipertemukan.”

Penulis mengklarifikasikan segmen dalam *qawlan layyina* yang menyiratkan kata-kata halus dan tenang sehingga menyentuh hati dan mudah dipahami.

6. *Qaulan Maisura* (mudah diterima)

Qaulan Maisura mengacu untuk sebuah kata yang sederhana untuk diproses, sederhana untuk mendapatkannya, dan sederhana dengan berkumpulnya orang-orang. Aturan ini mendidik nilai kesepakatan dalam membangun hubungan sosial. Dan juga *qaulan Maysura* bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau berisi hal-hal yang menggembirakan. Kata-kata *qawlan maisura* juga terdapat dalam ayat yang artinya sebagai berikut: Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka *Qaulan Maysura* –ucapan yang mudah” (QS. Al-Isra: 28).⁹⁹

⁹⁹<https://www.merdeka.com/quran/al-isra/ayat-28>. Diakse pada tanggal 13 Februari 2023.



Bango
Iklan · shop-id-bango.co...

Buy now



KENTA INDRA GAK KIRA KIRA KALAU NAWAR, SAMPAI PUSING ABANGNYA | ...

Gambar 4.19 sumber Trans TV Official, Kenta Indra gak kira-kira kalau nawar, sampai pusing abangnya.¹⁰⁰

Perkataan yang mudah diterima terdapat di dalam segmen pada tanggal 31 Oktober 2021, BJJ kak Bekti dab Kenta ke taman Puring. Dengan judul youtube. “Kenta Indra gak kira-kira kalau nawar, sampai pusing abangnya.” penggambaran karakter mudah diterima melalui kata-kata dan dialek yang lugas dan jelas pada berkomunikasi dalam gestur tubuh, mimik wajah dan cara berbicara yang sedikit candaan yang dilontarkan host Kenta dan Indra Bakhti dalam menawarkan suatu barang ditoko peralatan olahraga dengan *system marketing* seperti promosi secara langsung dan menyebutkan nama toko, serta memberikan tanda tangannya, sehingga pemilik tok mudah menerima penawaran harga.

Indra Bakhti:,” “saya beli sepatu, supaya laku pembeli, saya promosiin tokonya biar banyak pelanggan yang datang, sebutkan coba nama tokonya.”

Pemilik toko: Amelia Sport mas, terima kasih sebelumnya uda promosiin toko saya mas apalagi yang promosiin artis makin banyak pelanggan saya yang datang.”

Indra Bhakti: datanglah ke Amalia Sport karena bahannya yang berkualitas dan, murah terjangkau uang saku dan barangnya yang bagus, datanglah beramai-ramai bisa dilihat sendiri.”

Pada dialog komunikasi antara Indra Bakhti dan pemilik toko bisa disimpulkan pada segmen ini terdapat *qaulan maisura* (mudah diterima)

¹⁰⁰<https://youtu.be/KbWtKV778iQ>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023.

dengan perkataan yang mudah diterima dan cara berkomunikasi yang jelas serta mempromosikan Indra Bakhtipun mendapatkan diskon harga dari pemilik toko.



MAU KE CURUG CIAMPEA, ANWAR DITINGGALIN SINYORITA! | BROWNIS J...

Gambar 4.20 sumber Trans TV Official, mau ke Curug Ciampea, Anwar ditinggalin Sinyorita.¹⁰¹

Pada segmen berikutnya pada tanggal 14 Maret 2021 BJJ seru-seruan di Curug Ciampea. Terlihat pada judul youtube, “mau ke Curug Ciampea, Anwar ditinggalin Sinyorita.” Ketika Sinyorita ingin menanyakan tempat ke warga lokal dengan menggunakan Bahasa Inggris, warga kebingungan dengan apa yang diucapkan Sinyo, Sinyo pun langsung menggunakan Bahasa lokal sehingga warga itu pun seketika langsung mengerti dengan perkataan Sinyo dan Anwar.

Sinyorita: “....., bade ke Curug (kami mau ke Curug, air terjun), abi beduannyak ke Curug, jauh teh (kami berdua ingin pergi ke Curug, jauh tidak ya tempatnya).

Warga setempat: oh tidak terlalu jauh sih dari sini lewat sana, sekitar 30 menit lagi sampai ke tempat.” Tungkasnya

Dari segmen inipun terdapat *qawlan maisura* Ketika kita berbicara dengan lawan jenis gunakanlah dialek yang mereka pahami dan mengerti supaya berkomunikasi bisa lancar dan apa yang kita ucapkan mudah dimengerti oleh lawan bicara.

¹⁰¹ <https://youtu.be/DHjTmpJuhY0>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menggambarkan dialog dengan menganalisis yang dibuktikan oleh penulis dalam kajiannya, dalam skripsi saya yang berjudul “Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)” Penulis menyimpulkan bahwa:

Dalam Infotainment Brownis Jalan-Jalan merupakan sebuah segmen acara yang mana mengajarkan banyak sekali manfaat, edukasi, etika, dan pembelajaran yang mengevaluasi diri kepada sesama manusia dalam berinteraksi. Dalam segmen-segmen acara Brownis Jalan-Jalan terdapat etika komunikasi islam di dalam enam qaulan yaitu sebagai berikut:

1. *Qaulan Saddidan* (perkataan yang benar)
2. *Qaulan Baligha* (berdampak dan efektif)
3. *Qaulan Ma'rufa* (kata-kata yang baik)
4. *Qaulan Karima* (ucapan yang mulia)
5. *Qaulan Layina* (lemah-lembut)
6. *Qaulan Maysura* (mudah diterima).

B. Saran

Setelah penelitian selesai, penulis memiliki beberapa saran ingin peneliti sampaikan untuk perbaikan, pertimbangan dan juga untuk referensi bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para yang memerhatikan televisi, terkhususnya program *infotainment*, alangkah baiknya untuk lebih lihai bersama-sama menguraikan dan mengevaluasi suatu tayangan yang ditampilkan, supaya tidak terburu-buru dalam mengambil kesimpulan dalam suatu

tayangan yang ditonton agar tidak salah menilai dan menyimpulkan nanti.

2. Bagi para analisis lain yang ingin menanyakan tentang substansi *infotainment*, peneliti ini dapat dijadikan bahan referensi. Penelitian ini dapat digunakan strategi dan pendekatan lain sehingga dapat dibuat lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Astuti Ayu, 2015. *Kebebasan Pers dan Etika Pers dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Bakhtiar, 2013. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Bakar Osman, 2019. *Tauhid dan Sains: Esai-esai tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. Penerjemah, Yuliana Liputo, (Bandung: Pustaka Hidayah).
- Danim Sudarwan, 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Eriyanto, 2015. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Halimi Safrodin, 2008. *Etika Dakwah dalam Perspektif al-Qur'an (Antara Idealitas Qur'an dan Realitas Sosial)*, (Semarang: Walisongo Press).
- Indrayanto, 2017. *Metodelogi Penelitian*, Palembang: Noer Fikri.
- Ishak Saidulkarnain, 2014. *Jurnalisme Modern Panduan Praktis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia.
- Khalis Mujahid, 2006. "*Profesi Pekerjaan Infotainment Dalam Perspektif Hukum Islam*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kusumadinata Alamsyah Ali, 2013. "Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial", Sleman: Deepublish.
- Kusumadiningrat Hikmat, 2013. *Purnama Kusumadiningrat, Jurnalistik Teori & Praktel*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuswandi, W. 2014. *Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa)*. PT. Asdi Mahasatya.
- Kriyantono Racmat, 2004. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Maryam Siti, 2015. "*Gossip dan Kontruksi Berita Perceraian pada Infotainment (Analisis Wacana Berita Perceraian ayu Ting-Ting di Infotainment Silet edisi 11-24 November 2013)*", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mufid Muhammad, 2015. *Etika dan Filsafat Komunikasi* (Jakarta: Kencana).

- Muhardisyah, 2017. *Etika Dalam Komunikasi Islam*, Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam.
- Muslimah, 2016. "Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam", *Sosial Budaya*, Vol 2, Desember.
- Muslimin, 2021. *Komunikasi Islam*. Jakarta : Amzah.
- Mulyadi Nadi dan Musman Astute, 2013. *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Jurnalis* Yogyakarta: Citra Media.
- Nazaruddin, Muhammad Alfiansyah, 2021. Etika Komunikasi Islami di Media Sosial dalam Perspektif alquran dan Pengaruhnya Terhadap keutuhan Negara, *Jurnal Peurawi:Media kajian Komunikasi islam*.
- Onong Uchjana Effendy, M.A., 2022. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Putri Andhita Prastiwi, 2022. "Jurnalisme Infotainment (Analisis Tayangan Insert Trans TV Edisi Ramadhan 1440 H Ditinjau Dari Etika Komunikasi Islam". (Palembang: UIN Raden Fatah).
- Rakhmat Jalaluddin, 2013. *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung: Mizan).
- Ratnasari Dewi, 2016. "Talkshow Sudut Pandang di MetroTV Episode Lady Comedian (Ditinjau dari Perubahan Strategi Produksi dan Fenomena Kenaikan Rating)". Universitas Jember.
- Riadi, Muchlisin. (2016). *Jenis-jenis Program Televisi*. Diakses tanggal 09 Oktober 2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html>.
- Santosa Hedi Pudjo, 2015. *Menelisik Lika-liku Infotainment di Media Televisi*, Yogyakarta: Gapai Asa Media Prima.
- Siregar Ashadi, 2016. *Etika komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka.
- Sofyan Ayi, 2013. *Etika Politik Islam* (Bandung: Pustaka Setia).
- Soemirat Soleha, Ardianto Elvinaro, 2018. *Dasa-dasar public Relation* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Suhandang Kustadi, 2013. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suci R. Mari'ah. 2021. *Dasar-Dasar Komunikasi* (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer).
- Syahputra Iswandi, 2013. *Rezim Media: Pergaulan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri televisi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirny*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2020
- Thalib Erwin Jusuf, 2020. *Dakwah dan Pluralisme* (Jakarta:Insan Cendekia Mandiri).
- Ujang Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi*.
- West Ricard. Lynn. *Introducing Communication Theory:Analysis And Application*, diterjemahkan oleh Maria Nathalia Damayanti (Jakarta: Salemba Humanika).

B. Sumber Journal dan Internet

- Muslimin, “Kesederhanaan Pemimpin, Seperti Apa,” artikel diakses pada tanggal 3 November 2022 dari <http://republika.co.id/berita/q0ei8y313/kesederhanaan-pemimpin-seperti-apa>.
- Rachmat, A. (2013). *Etika Penyiaran Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Dakwah risalah*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index./php/risalah/article/view/23>.
- Rosmaa, *Teknik analisis data*, <https://www.duniadosen.com/teknik-analisis-data>, Diakses tanggal 06 Oktober 2022.
- Salsabila Dhita. (2022). *Hegemoni Infotainment di Indonesia, Inilah Pemicu Turunnya Moralita Bangsa* <https://www.kompasiana.com/dhitasalsabilaemoni-infotainment-di-indonesia-inilah-pemicu-turunnya-moralitas-bangsa-kajian-infotainment-dalam-perspektif-islam?>. Diakses pada tanggal 3 November 2022.
- Sumarjo, *Ilmu Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an*, h 116, tersedia di <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/754/697>. Diakses pada Tanggal 23 Maret 2023
- Sumarjo, *Ilmu Komunikasi dalam Perspektif Al-Qur'an*, h 116, tersedia di <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/754/697>. Diakses pada tanggal 08 Februari 2023.
- <https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-berita-mengenai-politik-kriminal-olahraga-.html>. Diakses pada tanggal 3 November 2022.

<https://123dok.com/article/sejarah-berdirinya-dan-perkembangan-trans-tv.lzgr417q>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.

<https://text-id.123dok.com/document/eqokkgvky-visi-misi-slogan-pt-televisi-transformasi-indonesia-trans-logo-pt-televisi-transformasi-indonesia-trans-tv.html>. Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.

https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_TV. Diakses Pada Tanggal 22 Maret 2023.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_Jalan_Jalan_Brownis_\(Obrowlan_Manis\)_Jalan_Jalan,_Cagur_dan_masih_banyak_lagi](https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis_Jalan_Jalan_Brownis_(Obrowlan_Manis)_Jalan_Jalan,_Cagur_dan_masih_banyak_lagi). Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2023.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Brownis>, Di Akses Tanggal 28 Januari 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Ruben_Onsu, Di Akses Tanggal 02 Januari 2022.

https://id.wikipedia.org/wiki/Ivan_Gunawan, Di Akses Tanggal 02 Januari 2022.

https://id.wikipedia.org/wiki/Wendi_Cagur, Di Akses Tanggal 2 Januari 2022 Pukul 20:26 WIB.

<https://www.qoala.app/id/blog/trivia/profil-dan-biografi-wendy-cagur/>, Di Akses Tanggal 2 Januari 2022 Pukul 20:26 WIB.

<https://media.neliti.com/media/publications/164422-ID-etika-komunikasi-dalam-persfektif-islam>. Diakses Pada Tanggal 23 Maret 2023.

<https://news.detik.com/berita/d-4818901/pentingnya-menjaga-lisan-ini-firman-allah-dan-haditsnya/2>. Diakses pada tanggal 26 Maret 2021.

https://youtu.be/Xry_fSimX38. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://jabar.tribunnews.com/2019/05/08/jovita-bocah-pemulung-yang-viral-di-media-sosial-rapikan-sandal-jemaah-saat-salat>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis>. Diakses tanggal 13 Oktober 2022.

<https://youtu.be/QOZ9WRTheCs>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://youtu.be/mYpfzTYRuXg>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://youtu.be/y5YtmNisu4Q>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://youtu.be/4xKiSkb97ac> Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://youtu.be/RbYu8dFAcgU>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://youtu.be/925quZGTuSk>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2023.

<https://tafsirweb.com/1537-surat-an-nisa-ayat-5.html>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023.

<https://youtu.be/JIQe10fYBg>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.

<https://youtu.be/SfJ5nhRiIzU>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2023.

<https://youtu.be/VS25SZCwOQY>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023.

<https://jateng.tribunnews.com/2022/10/29/bacaan-surat-thaha-ayat-25-28-robbisrohliodri-wa-yassirli-amri>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2023.

<https://youtu.be/qCNceBUOZHg>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2023.

<https://www.merdeka.com/quran/al-isra/ayat-28>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2023.

<https://youtu.be/KbWtKV778iQ>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2023.

<https://youtu.be/DHjTmPJuhY0>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2023.

<http://educationesia.blogspot.com/2012/05/cara-analisis-dan-interpretasi-data.html>. Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2023.

<https://dqlab.id/metode-pengolahan-data-tahapan-wajib-yang-dilakukan-sebelum-analisis-data>. Diakses Pada Tanggal 27 Juli 2023.

<https://dqlab.id/ketahui-tahapan-metode-pengolahan-data-untuk-risetmu>. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2023.

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 501 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama** : Menunjuk sdr. :
- | | | |
|----------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Dra.Choiriyah, M.Hum | NIP | : 19620213 199103 2 001 |
| 2. Ahmad Harun Yahya, M.Si | NIP | : 19901218 201903 1 010 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Riko Saputra**
NIM / Prodi : 1930503081 / Jurnalistik
Semester/Tahun : VII / 2022 – 2023
Judul Skripsi : Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)

- Kedua** : Masa Bimbingan Berlaku Sampai Tanggal 29 Bulan April Tahun 2023
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) Bulan Sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali pertemuan
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 29 – 11 – 2022
Riko Saputra
Achmad Syarifudin

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua Jurusan KPI/ BPI /Jurnalistik /MD /PMI
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Skripsi

Lembar Konsultasi Pembimbing I



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam
(Study Analisis Tayangan Brownis Trans TV)
Nama : RIKO SAPUTRA
NIM : 1930503081
Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik
Pembimbing I : Dra. Choiriyah, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Saran	Paraf
1	senin/12/12/2022	Bab I	ACC	✓
2	senin/19/12/2022	Bab II	ACC	✓
3	senin/19/12/2022	Bab III	Perbaiki: <i>Handbook</i> <i>docta</i>	✓
4	selasa/20/12/2022	Bab III	ACC.	✓
5	senin/28/03/2023	Bab IV	Perbaiki	✓
6	senin/3/4/2023	Bab IV	ACC.	✓
7	selasa/14/4/2023	Bab V	Perbaiki	✓
8	kamis 6/4/2023	Bab V	ACC. <u>Bab V</u>	✓

Lembar Konsultasi Pembimbing II



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam
(Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)

Nama : RIKO SAPUTRA

NIM : 1930503081

Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Jurnalistik

Pembimbing II : Ahmad Harun Yahya, M.Si

No	Hari/Tanggal	Keterangan yang di konsultasikan	Saran	Paraf
1.	3/oktober/2022	PROPOSAL SKRIPSI	CC TN perbaikan	<i>[Signature]</i>
2	23/november/22	PROPOSAL SKRIPSI	ACC	<i>[Signature]</i>
3	14/des/2022	Bab I	Perbaikan Latar belakang	<i>[Signature]</i>
4	23/des/2022	Bab I	ACC	<i>[Signature]</i>
5	31/des/2022	Bab II	ACC	<i>[Signature]</i>
6	31/des/2022	Bab III	ACC	<i>[Signature]</i>
7	9/april/2022	Bab IV	ACC	<i>[Signature]</i>
8	5/april/2022	Bab V	ACC	<i>[Signature]</i>

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : RIKO SAPUTRA
 NIM : 1930503081
 Prodi/Fakultas : Jurnalistik/Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Jurnalisme Infotainment Dalam Pespektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)

No.	Yang Diperbaiki
1.	Font Huruf
2.	Perbaiki Bold
3.	Kosa Kata
4.	Landasan Teori - Qoulan
5.	Motto
6	Penjelasan Brownis Jalan-Jalan Dengan Etika Komunikasi Islam

Palembang, Agustus 2023

Penguji I



Dr. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001

Penguji II



Jawasi, M.Pd
NIP. 20211122021119881

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : RIKO SAPUTRA
NIM : 1930503081
Prodi/Fakultas : Jurnalistik/Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Jurnalisme Infotainment Dalam Pespektif Etika Komunikasi Islam (Study Analisis Pada Tayangan Brownis Trans TV)

Telah di persetujui untuk dilakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikian surat keterangan ini dibuat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2023

PENGUJI I



Dr. Nuraida, M.Ag
NIP. 196704131995032001

PENGUJI II



Jawasi, M.Pd
NIP. 202111220211

Lampiran 3 Biodata Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : RIKO SAPUTRA
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 26 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nama Ayah : Badarudin
Nama Ibu : Masdiana
Email : rikosptra26@gmail.com
No. Telp/Hp : 083809358670
Alamat : Jln Tanjung api-api Lrg Family Rt/Rw 029/05
Talang Jambe Palembang
Riwayat Pendidikan : TK Ade Irma Suryani Palembang (2006-2007)
SD Negeri 154 Palembang (2007-2013)
SMP Negeri 40 Palembang (2013-2016)
SMA AISYIYAH 1 Palembang (2016-2019)
UIN Raden Fatah Palembang (2019-sekarang)